

**PENERAPAN METODE *TALAQQI* DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK
DI TK ISLAM TERPADU AL QOLAM TINGGEDE SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**YULI NURAMINI
NIM. 18.1.05.0011**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi” benar adalah karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 19 April 2023 M
28 Ramadan 1444 H
Penulis



YULI NURAMINI
NIM :18.1.05.0011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi” oleh Yuli Nuramini, NIM: 18.1.05.0011, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

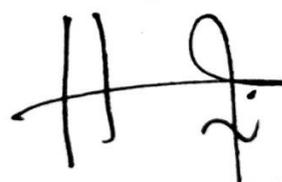
Palu, 19 April 2023 M
28 Ramadan 1444 H

Pembimbing I



Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP: 198606122015032005

Pembimbing



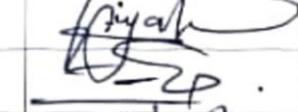
Hildawati, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIP: 19830213201812001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudara Yuli Nuramini Nim : 18.1.05.0011 dengan judul “Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 22 Februari 2023 M yang bertepatan dengan 1 Syaban 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Palu, 28 Mei 2023 M
8 zulkaidah 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum	
Dosen Penguji Utama 1	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.	
Dosen Penguji Utama 2	Ufiah Ramlah, S.Pd I., M.S I	
Dosen Pembimbing 1	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
Dosen Pembimbing 2	Hildawati, S.Pd I., M.Pd I.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. H. Aswar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi” sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah mengaktualisasikan *Rahmatan Lil Alamin* sebagai pesan dan cita-cita suci Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Sujadi (Alm) dan Ibunda Pantiem, terima kasih telah susah payah mengasuh, membesarkan, mendidik, serta membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, dan doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Prof. H. Abidin, M.Ag. selaku Warek I. Dr. H. Kamarudin, M.Ag selaku Warek II dan Dr. Mohammad Idhan,

S.Ag.,M.Ag selaku Warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.

3. Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (FTIK), serta jajarannya yang telah memberikan arahan kebijaksanaan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan dengan sangat bijak dan penyayang.
5. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku pembimbing I dan Ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Kasmiasi, S. Ag., M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negri Datokarama Palu.
7. Seluruh dosen pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

8. Ustadzah Mariani Abutata, S.Pd. I., M.Pd Selaku Kepala TK dan seluruh guru/ustadzah di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah yang telah meluangkan waktunya serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Kepada keluarga, terutama kepada saudara penulis kakak yang tersayang Sujianto dan Sulistyو Widodo yang telah memberikan dukungan penuh, doa, dan motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih telah membiayai penulis selama masa perkuliahan sampai pada tahap ini.
10. Kepada sahabat-sahabatku dan rekan seperjuangan khususnya pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang selama ini mendoakan, memberikan dukungan serta sudah berjuang bersama-sama dari awal kuliah sampai sekarang dan banyak membantu dalam penyelesaian studi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa bersyukur serta berterimakasih dan semoga segala bantuan yang telah dibeikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamin Ya Rabbal Alamin.

Palu, 19 April 2023 M
28 Ramadan 1444 H
Penulis



YULI NURAMINI
NIM:18.1.05.0011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Metode <i>Talaqqi</i>	12
C. Hafalan Al-Qur'an.....	15
D. Surah-Surah Pendek.....	28
E. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32

B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Penelitian.....	33
D. Data Dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum dan Sejarah Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi	41
B. Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Anak Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Penelitian.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
DOKUMENTASI
LAMPIRAN.....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi 45
2. Tabel 4.2 Keadaan Jumlah Pendidik di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. 47
3. Tabel 4.3 Keadaan Jumlah Peserta Didik di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi..... 48
4. Tabel 4.4 Indikator Pencapaian Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Pada Anak Kelas B3.....

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
Daftar Gambar 4.1 Struktur Organisasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Pengajuan judul Skripsi
4. Surat Penunjukan Bimbingan Skripsi
5. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Surat Izin Meneliti
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Surat Jadwal Komprehensif
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Yuli Nuramini
NIM : 18.1.05.0011
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi

Skripsi ini berkenaan dengan “Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi” adapun rumusan masalah sebagai berikut: Pertama, bagaimana penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi. Kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kualitatif, dengan mengambil latar penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi dengan fokus pada kegiatan menghafal Al-Qur’an juz 30 pada anak kelompok B. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian ditarik menjadi kesimpulan dan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi sudah terlaksana dengan baik. Pendidik membacakan surah pendek yang akan dihafal dengan nada/irama muri-Q, kemudian peserta didik mengikutinya dan menghafalkannya. Adapun kendala dan solusinya, kendala peserta didik yang belum fasih dalam pengucapan huruf dan peserta didik terlalu aktif dan sulit diam saat proses pembelajaran dilaksanakan. Solusinya adalah dengan merangsang/menstimulus rasa percaya anak, bahasanya dan seluruh aspek perkembangan pada anak dengan cara pemberian *reward*, pujian, memberikan motivasi kepada peserta didik, melakukan pendekatan kepada peserta didik dan lebih meningkatkan kerjasama antara pendidik dan orang tua.

Implikasi peneliti memberi masukan sebagai tindak lanjut yang sejalan dengan kesimpulan yang telah dipaparkan. Pendidik lebih meningkatkan kerjasama dengan orang tua peserta didik, agar orang tua lebih memaksimalkan membantu mengontrol peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek karena, bagi pendidik penting memberikan motivasi, memberikan *reward*, pujian dan melakukan pendekatan terhadap peserta didik agar peserta didik lebih semangat dalam menghafal. Kepala TK harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di TK Islam Terpadu Al Qolam serta sering memberi pengarahan dan motivasi dalam mendidik anak yang sulit untuk diarahkan dalam proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam berupa kalam Allah SWT yaitu firman Allah SWT yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah wahyu illahi sebagai salah satu rahmat yang tak dapat disamakan dengan kitab-kitab sebelumnya yang telah diturunkan Allah SWT kepada para nabi seperti Zabur, Taurat, Injil atau suhuf-suhuf lainnya. Al-Qur'an memiliki kandungan pesan dalam bentuk tulisan Arab ini telah menjadi landasan kehidupan individual dan sosial kaum muslimin dalam segala aspek.

Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an sebagai suatu pedoman, konsep dan aturan hidup manusia dan sebagai petunjuk jalan bagi umat manusia. Membaca Al-Qur'an tidak akan pernah ada ruginya, seorang muslim yang membaca Al-Qur'an walaupun masih dalam tingkatan terbata-bata ia akan mendapat pahala. Setiap aturan yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Al-Qur'an haruslah di tolak. Itulah sebabnya Al-Qur'an berada di tengah-tengah umat muslimin.

Dalam salah satu firman Allah *subhanahu wata'ala* yang berkenaan dengan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia untuk beribadah dengan benar Q.S. Al-Isra/17:9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Terjemahannya:

“Sungguh Al-Qur’an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”.¹

Dalil di atas telah jelas menyebutkan bahwa Al-Qur’an adalah memberikan petunjuk ke jalan yang paling baik yaitu jalan Islam, membawa kabar gembira bagi kaum mu’min yang mengamalkan apa yang diperintahkan Allah SWT dan meninggalkan perkara-perkara yang dilarang Allah SWT.

Umat Islam wajib mempelajari Al-Qur’an agar memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengertian tentang aspek-aspek pendidikan, sosial, budaya, kisah dan suri tauladan sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.² Membaca Al-Qur’an adalah ibadah. Siapa yang membacanya mendapatkan pahala sepuluh kebaikan pada tiap hurufnya.³ Mempelajari Al-Qur’an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar agar tidak merusak maknanya.

Kemampuan menghafal Al-Qur’an dapat ditingkatkan dengan membiasakan anak untuk selalu membaca, menulis dan memahami tentang Al-Qur’an, karena di usia ini otak anak bertumbuh dan berkembang secara maksimal.

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Hafalan dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2019), 268.

² Imam Mashud, “Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yamin Tahun 2018”, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.3, No.2 (April 2019), 547.

³ Ainul Millah dan Nur Kholis, *Adap-Adap Islami Membentuk Karakter Muslim Sejati* (Solo: Tinta Medina, 2018), 11.

Hafalan yang disertai pengertian dapat memasukkan nilai-nilai Qur'ani dalam diri anak sehingga akan diwujudkan melalui perbuatan atau tingkah laku yang tidak menyimpang dari Al-Qur'an.

Wajib diketahui salah satu komponen penting yang menghubungkan pembelajaran dan tujuan pendidikan adalah metode, di mana metode sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam menerima materi dengan baik. Alat yang dapat di gunakan dalam suatu proses pencapaian tujuan pembelajaran yaitu dengan metode. Dalam pengertian sederhana, metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan suatu nilai tertentu dari si pembawa pesan kepada si penerima pesan.⁴

Berdasarkan uraian tersebut diperlukan metode yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar materi yang disampaikan dapat diserap anak dengan baik. Begitu pula sebaliknya, ketika metode pembelajaran yang digunakan kurang akurat akan berakibat pada terhambatnya proses belajar dalam menghafal surah-surah pendek. Dalam dunia pendidikan guru dapat mencoba berbagai metode yang ada, sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran yang aktif serta menyenangkan untuk anak.

Mengembangkan kemampuan menghafal pada anak usia dini diperlukan metode yang tepat yaitu dengan metode *Talaqqi*. Metode *Talaqqi* merupakan salah satu metode yang digunakan pada sekolah-sekolah Islam. Metode *Talaqqi* dilakukan dengan cara guru menyampaikan bacaan Al-Qur'an kepada anak secara berhadapan dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru

⁴ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfa Beta, 2009), 43.

membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan sampai anak benar-benar hafal.⁵ Dapat disimpulkan bahwa metode ini dilakukan pada saat itu juga yang di dalamnya ada pertemuan antara guru dan peserta didik yang mana guru menyampaikan secara langsung, kemudian diikuti anak sesuai apa yang diucapkan guru dengan beberapa kali pengulangan. Metode ini memfokuskan pada bacaan yang akan dihafalkan pada anak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi, bahwa metode yang dipakai dalam menghafal Al-Qur'an di TK tersebut adalah metode *Talaqqi*, sehingga penulis ingin mengetahui penerapan metode *Talaqqi* dalam menghafal surah-surah pendek pada anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul ***“Penerapan Metode Talaqqi Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi?

⁵ Cucu Susianti, “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini” (*Jurnal*) PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia Vol.2, No.1, (April 2016), 3.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat berguna bagi penulis, bagi pendidik, bagi peserta didik, bagi orang tua peserta didik, dan bagi peneliti lain.

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

b. Bagi Peserta Didik

Kegunaan penelitian bagi peserta didik antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak didik.

2) Membantu mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek.

c. Bagi Pendidik

Membantu pendidik agar dapat mengetahui penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak usia dini di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi.

d. Bagi Orang Tua

Untuk menjadi bahan evaluasi bagi orang tua yang menjadi seorang pendidik.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya baik penelitian yang sama maupun berbeda di masa yang akan datang.

D. Penegasan Istilah

Beberapa kata dan istilah yang termuat dalam skripsi ini secara terperinci sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami makna judul tersebut dan supaya pemahaman skripsi ini akan terarah dan tertuju kepada sasaran pembahasan yang sebenarnya, maka diperlukan penjabaran sebagai berikut:

1. Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* adalah pertemuan dua orang atau lebih yang dilakukan secara berhadapan atau *face to face* antara pendidik dan peserta didik. Metode ini menghindari dari kekeliruan dan kesalahan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an. Cara *Talaqqi* yaitu guru menjelaskan makhraj atau tempat keluarnya huruf, kemudian mencontohkan bunyi huruf sehingga peserta didik dapat

langsung menirukan atau mengikuti huruf atau ayat Al-Qur'an yang dibacakan serta dapat dilakukan berulang-ulang sampai hafalan tersebut tersimpan di dalam memori ingatan anak.

Metode *Talaqqi* yaitu dilakukan dengan membacakan penggalan demi penggalan ayat secara perlahan kepada murid. Murid mendengarkan bacaan gurunya, hingga murid dapat mengulanginya kembali. Saat proses *Talaqqi* ini, guru dapat menggunakan rekaman video atau rekaman suara. Tentunya dengan menginstruksikan kepada seluruh murid untuk menyimak rekaman tersebut sambil memperhatikan mushaf Al-Qur'an atau juz amma.⁶

2. Menghafal

Menghafal berasal dari kata *hafzh, yahfazhu, hifzhan* yang berarti memelihara, menjaga, menghafalkan.⁷ Menghafalkan berasal dari akar kata "hafal" yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.

Menghafal juga dikatakan suatu proses mengingat, dimana seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal harus diingat atau diulangi kembali secara lisan dengan sempurna tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Maka kata hafalan dapat diartikan dengan mengingat atau menjaga ingatan.

3. Surah-Surah Pendek

Surah pendek adalah surah-surah bagian akhir dalam Al-Qur'an yang berdiri sendiri dan memiliki pembuka dan penutup. Menurut istilah tafsir yaitu,

⁶ Edi Sutopo, *Selaksa Rasa KBBI Online* (Banyumas Jawa Tengah: Omera Pustaka, 2020), 184-185.

⁷ A.W. Munawara Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), 302.

beberapa jumlah atau susunan perkataan yang mempunyai permulaan dan penghabisan yang dihitung sebagai suatu bagian dari surah. Di sebut surah pendek karena ayat-ayatnya pendek.⁸

Surah-surah pendek yaitu surah yang terdapat dalam Al-Qur'an pada juz 30 atau juz Amma. Diawali dari surah An-Naba dan diakhiri surah An-Nas. Ada juga yang mengatakan surah pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surah-surah lainnya. Surah-surah pendek yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari surah An-Nas sampai surah Al-Qodr.

E. Garis-Garis Besar Isi

Dalam memudahkan pembahasan masalah penelitian ini, adanya sistematik khusus dengan jalan mengelompokkan berdasarkan kesamaan dan hubungan masalah yang ada sistematika. Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab yang masing-masing bab akan dibagi menjaadi sub-sub yaitu sebagai berikut:

Bab I, bab ini merupakan pendahuluan dari penelitian skripsi. Bab berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran dan garis-garis besar isi. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah pembaca dapat melihat jelas akan kevalidan data yang di tampilkan oleh penulis.

Bab II, memuat uraian tentang kajian pustaka yang dijadikan sebagai kerangka teori relavan dan terkait dengan penelitian tentang penerapan metode

⁸ Adi Sa'di, *Fiqhun Nisa Thaharah-Shalat* (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2008), 175.

Talaqqi dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi.

Bab III, berisi metode penelitian dengan mengkonfirmasi secara rinci menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data yang diperoleh dari hasil pengamatan, dari hasil wawancara, dari informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti, teknik pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, membahas tentang gambaran umum TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi, serta membahas tentang hasil penelitian yang mencakup bagaimana penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi.

Bab V, yang berisikan kesimpulan dan implikasi penelitian yang dimana menyimpulkan hasil penelitian dan saran-saran atau tindak lanjut yang sejalan dengan kesimpulan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sejauh ini penulis telah menemukan adanya beberapa buku atau karya penelitian yang berkenaan dengan penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak usia dini, diantaranya:

Skripsi Nana Nurzulaikha mahasiswa UIN Alaudin Makassar tahun 2019 dalam skripsinya yang berjudul “*Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes dengan melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian.¹ Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Nurzulaikha maka dapat diketahui meningkatnya kemampuan menghafal surah-surah pendek santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Manyampa dengan metode *Talaqqi* dikarenakan adanya perubahan santri dalam menghafal surah-surah pendek, meningkat menjadi lebih baik dari pada sebelum diterapkan metode *Talaqqi* mulai dari cara menghafal santri yang benar.

¹ Nana nurzulaiha, “*Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*”. Skripsi 2019 (27 januari 2022).

Adapun kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Talaqqi* dalam aspek menghafal surah-surah pendek pada anak, namun yang membedakan selain lokasi penelitian, jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), sedangkan dalam peneliti ini menggunakan penelitian deskriptif.

Skripsi Sutrisno mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul “*Metode Menghafal Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur’an Al-Irsyad Tenggara Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian pada menghafal Al-Qur’an di sekolah dasar Islam Tahfizhul Qur’an Al-Irsyad Tenggara berdasarkan fakta-fakta yang ada atau sebagaimana. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno maka dapat diketahui hasil pembelajaran menghafal Al-Qur’an yang berlangsung selama itu dapat dinilai cukup baik, dapat dibuktikan dengan tercapainya hafalan santri sesuai target yang telah ditentukan oleh sekolah, juga dapat dilihat prestasi yang diraih dalam mengikuti perlombaan menghafal Al-Qur’an.²

Adapun kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif, namun yang membedakan selain lokasi penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada metode menghafal Al-Qur’an, sedangkan dalam peneliti ini berfokus pada metode *Talaqqi*.

² Sutrisno, “*Metode Menghafal Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur’an Al-Irsyad Tenggara Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Skripsi (27 januari 2022).

B. Metode Talaqqi

1. Pengertian metode *Talaqqi*

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran semakin baik. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan.³

Metode mempunyai peran yang sangat besar dalam sebuah proses menghafal. Apabila proses menghafal itu tidak menggunakan metode yang tepat, maka akan sulit mendapatkan hasil yang maksimal. Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁴ Dengan adanya metode yang digunakan maka dapat diprediksi dan dianalisis sampai sejauh mana keberhasilan sebuah proses menghafal Al-Qur'an.

Metode *Talaqqi* yaitu metode menghafal yang mana guru dan peserta didik saling berhadapan untuk mendapatkan bimbingan secara langsung. Guru mengajarkan dengan cara membacakan kemudian peserta didik mengikuti bacaan guru sesuai apa yang diucapkan. Metode *Talaqqi* adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal secara langsung atau *face to face* kepada seorang guru atau instruktur baik sendiri maupun berkelompok. Metode *Talaqqi* bermula dari peristiwa yang dialami oleh Rasulullah SAW dalam

³ Rosay Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2003), 13.

⁴ Widi Kartika, Nadia Nurrohma, dan Sarah As-sikah, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas 4 Dalam Proses Pembelajaran Di MI Yaninda" *Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Vol 2. No.1 (Februari 2020), 72. <https://ejournal.stitpn.ac.id/indeks.php/manazhim/article> (29 Januari 2022).

menerima ajaran dari Allah SWT melalui malaikat Jibril dimana Rasulullah langsung bertemu dengan malaikat Jibril.⁵ Metode *Talaqqi* adalah metode yang pertama kali digunakan oleh malaikat Jibril saat menyampaikan wahyu kepada nabi Muhammad SAW.

Dalam salah satu firman Allah *subhanahu wata'ala* yang mengenai Rasulullah menghafal Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi* Q.S. Al-Qiyamah/75:16-18

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ، (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ، (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ (١٨)

Terjemahannya:

Jangan engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.⁶

Dari ayat di atas bahwa ketika Jibril *mentalaqqi* ayat tersebut, nabi Muhammad SAW langsung mengikuti apa yang Jibril bacakan karena ingin segera menghafalkannya. Jadi, ayat ini merupakan peringatan kepada nabi Muhammad SAW agar tidak terburu-buru. Setelah teguran tersebut, setiap turun wahyu nabi Muhammad SAW selalu mendengarkannya sampai selesai kemudian

⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputan Press, 2002), 151.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2019), 577.

baru menghafalkannya. Metode *Talaqqi* juga diajarkan pula oleh Rasulullah kepada para sahabatnya.⁷

Selama 23 tahun wahyu disampaikan kepada Rasulullah SAW secara berangsur-angsur. Selama itu pula Rasulullah SAW beserta para sahabat yang kebanyakan *ummiy* (tidak bisa membaca dan menulis) menghafal Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi*. Dan ternyata banyak dari mereka yang sanggup menghafal *Kalamullah* meskipun mereka tidak dapat membaca dan menulis. Bahkan *Mushaf* Al-Qur'an baru dikumpulkan dan ditulis pada masa Khalifah Usman bin'Affan atau sekitar 15 tahun wafatnya nabi Muhammad SAW. Jadi metode *Talaqqi* ini adalah metode yang paling utama dan paling mudah dipahami dalam pembelajaran Al-Qur'an.⁸

Adapun model pembelajaran dengan metode *Talaqqi* masa Rasulullah SAW, yaitu: Rasulullah SAW mengajarkan Al-Qur'an dengan cara pertemuan secara langsung dan menyampaikannya pada hari-hari tertentu di depan sahabat. Para sahabat menyimakinya dan terkadang diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan, kemudian sahabat membaca di depan Rasulullah SAW, setelah itu Rasulullah SAW membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan tersebut.

Dilihat dari sistem mengajarnya, metode *Talaqqi* terdiri dari dua bagian. *Pertama*, seorang guru membaca atau menyampaikan ilmunya di depan murid-muridnya. Sedangkan para murid menyimakinya, yang mungkin diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan. *Kedua*, murid membaca di depan guru, kemudian guru tersebut membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan murid. Prinsip dari metode *Talaqqi* ini adalah menghafal Al-Qur'an atau Juz Amma dengan cara dibimbing langsung oleh seorang guru.

⁷ Azis Rizalludin, "Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz AlQur'an" (*Jurnal*) *Khazanah Pendidikan*, Vol. 1 No. 1. (2019), 23.

⁸ Edi Sutopo, dkk, *Selaksa Rasa KBM Online* (Banyumas Jawa Tengah: Omera Pustaka, 2020), 184.

2. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Talaqqi*

Setiap metode tentu memiliki keunggulan dan kelemahan, seperti metode *Talaqqi* ini. Ada beberapa keunggulan dan kelemahan dari metode tersebut, keunggulan metode *Talaqqi*, yaitu:

- a. Dapat menjaga kebenaran (keaslian) bacaan Al-Qur'an.
- b. Bacaan seorang murid akan dikoreksi secara langsung oleh guru jika terdapat kesalahan dalam membaca.
- c. Murid dapat melihat langsung pergerakan mulut guru apabila menyebut sesuatu bacaan.
- d. Guru dapat mengetahui kualitas yang dicapai murid.
- e. Murid lebih fokus ketika guru berada di hadapannya.
- f. Murid akan selalu mendapat kata-kata nasehat dari guru dalam mempelajari Al-Qur'an.

Setiap keunggulan pasti ada kelemahan. Ada pun kelemahan dari metode *Talaqqi*, yaitu:

- a. Murid cepat bosan karena pembelajaran yang monoton, melatih kesabaran, kedisiplinan, ketaatan dan kerajinan.
- b. Murid yang IQ nya rendah sangat lama untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an.
- c. Kurang efisien karena membutuhkan waktu yang lama untuk menyetorkan atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an.

C. Hafalan Al-Qur'an

1. Pengertian Menghafal

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara *harfiyah* (sebagaimana aslinya), sesuai dengan materi yang asli. Menghafal Al-Qur'an merupakan harta simpanan yang sangat berharga yang diperebutkan oleh orang-orang yang bersungguh-sungguh.⁹

Kata menghafal disebut juga sebagai memori, dimana apabila mempelajarinya maka membawa kita pada perkembangan kognitif terutama pada model manusia sebagai pengolah informasi. Memori mencatat informasi atau stimulus yang masuk melalui salah satu atau kombinasi panca indra, yaitu secara visual melalui mata, pendengaran melalui telinga, bau melalui hidung, rasa melalui lidah dan rabaan melalui kulit.

Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar. Keistimewaan menghafal Al-Qur'an juga terletak pada berat, unit dan panjangnya proses yang akan didahului. Meskipun berat pada kenyataan tidak menyurutkan niat sebagian masyarakat untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Para ahli Qur'an memiliki keistimewaan yaitu menjadi keluarga Allah SWT. Dalam hadits shahih Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

⁹ Abdul Muhsin Al-Qasim, *Kunci-Kunci Surga* (Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2007), 205.

إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا : مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ : أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ
أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga dari kalangan manusia.” Para sahabat bertanya: “Ya Rasulullah siapa mereka?” Beliau menjawab, “Para ahli al-Qur’an mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang khususNya (kepercayaanNya)” (H.R An-Nasa’i).¹⁰

Hadist di atas telah jelas menyebutkan bahwa para ahli Qur’an mendapat tempat yang istimewa disisi Allah SWT. Selain memiliki keistimewaan, para penghafal Al-Qur’an memiliki kedudukan seperti pada akhir ayat yang dibaca. Dalam hadist shahih, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ: اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ عِنْدَ
آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُ بِهَا

Artinya:

“Dikatakan kepada para penghafal Al-Qur’an ‘Bacalah, naiklah dan tartilkanlah sebagaimana kamu mentartilkannya di dunia, karena kedudukanmu adalah di akhir ayat yang kamu baca’,” (H.R Tirmidzi).¹¹

Hadis ini berbicara tentang kedudukan seseorang di surga nanti tergantung pada ayat Al-Qur’an terakhir yang dibaca. Surga itu terdiri dari beberapa tingkat setiap tingkat mempunyai keutamaan dan jenis kenikmatan berbeda dengan tingkat selanjutnya dan tingkat yang paling utama dan sempurna kenikmatannya adalah di tingkat paling atas (tinggi). Oleh karena itu, orang yang mau belajar Al-

¹⁰ Al-Imam Ibnu Qodamah Al-Maqdisi, *Mukhtashar al-Qashidin (Mukhtashar Minhajul Qashidin Meraih Kebahagiaan Hakiki Sesuai Tuntunan Illahi)*, Terj. Izzudin Karimi, Edisi Revisi (Cet. III; Jakarta: Darul Haq), 84.

¹¹ Ibid.

Qur'an untuk kemudian mengamalkannya, maka pahala keutamaannya adalah masuk surga sesuai dengan tingkatan atau juz yang pernah ia baca semasa hidupnya. Jadi, berbanggalah para penghafal Al-Qur'an yang mengamalkan ajarannya, tidak melanggar batasan-batasannya dan berakhlak dengan akhlak Al-Qur'an.

2. Metode Menghafal

Menghafal tidak semudah seperti yang dibayangkan sebab untuk mendapatkan label umat terbaik butuh kesungguhan dan pengorbanan jiwa dan raga. Bahkan untuk menghafal satu surah membutuhkan waktu yang cukup lama. Metode hafalan adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (mufradat) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.¹² Seorang muslim harus pandai memanfaatkan waktu, sehingga terlaksana dengan baik. Tetapi bukan berarti menghafalkan Al-Qur'an menjadi hal yang mustahil dilakukan. Selain metode *Talaqqi*, ada banyak metode yang dapat diterapkan dalam menghafal.

Berikut ada beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an yang bisa digunakan seperti:

a. Metode *Talqin* dan Mendengarkan

Metode ini hampir sama dengan metode *Talaqqi* dimana metode ini mentalqikan atau mendiktekan bacaan ayat Al-Qur'an kepada penghafal, kemudian penghafal mengikuti atau mengulang kembali bacaan ayat Al-Qur'an yang telah ditalqikan. Perbedaannya dengan metode *Talaqqi* adalah metode

¹² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 209.

Talqin ini hanya dilakukan sekali. Langkah selanjutnya adalah memperdengarkan ayat-ayat yang dihafal melalui rekaman bacaan ayat tersebut dari qori' ternama di dunia, seperti Al-Hussary, Muhammad Ayub, Al Ghamidi, Mishary Rashid dan sebagainya. Rekaman ini diputar berulang kali sehingga anak hafal di luar kepala. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an.

b. Metode Gerakan dan Isyarat

Metode ini sangat cocok bagi anak yang masih mempunyai daya konsentrasi pendek dan tidak diam.¹³ Dan metode ini satu cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki melalui perbuatan bergerak atau melalui gerakan.

c. Metode *Jama'*

Jama' artinya mengumpulkan, yang dimaksud dengan metode ini ialah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif atau bersama-sama, yang diarahkan oleh seorang instruktur. Instruktur menetapkan jumlah ayat yang akan dihafal oleh seluruh peserta didik. Pertama-tama dilakukan dengan cara instruktur membacakan ayat-ayat tersebut kepada peserta didik kemudian peserta didik mengikuti. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan instruktur dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf (tanpa melihat mushaf) dan demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang sedang

¹³ Fathin Masyhud, *Rahasia Sukses 3 Hafidz Qur'an Cilik Mengguncang Dunia* (Jakarta Timur: Zikrul hkam, 2019), 230.

dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangannya. Dan setiap peserta didik membaca satu persatu di hadapannya. Lantas, mereka ditugasi menghafalnya hingga guru membacakan seluruh target hafalan kepada mereka di kemudian hari.

d. Metode Wahdah

Yang dimaksud metode ini adalah menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal setiap ayat bisa dibaca sampai sepuluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkanya bukan saja dalam bayangan akan tetapi hingga membentuk gerakan refleks pada lisanya.¹⁴ Setelah peserta didik benar-benar hafal barulah dilanjutkan atau pindah pada ayat berikutnya dengan metode yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka.

e. Metode Kitabah

Kitabah artinya menulis, pada metode ini penghafal terlebih dahulu menulis ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuk dihafal, kemudian ayat tersebut dibaca hingga lancar dan benar bacaanya, lalu dihafalkanya. Metode ini cukup praktis dan baik, karena disamping membaca dengan lisan aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan.

¹⁴ Eka Aristanto, Syarif Hidayatullah Dan Ike Kusdyah Racmawati, *TAUD Tabungan Akhirat* (Jawa Timur: Uais Inspirasi Indonesia, 2019), 11. <https://books.google.co.id/books> (28 Januari 2022)

f. Metode Gabungan

Metode ini merupakan metode gabungan antara metode Wahdah dan metode Kitabah. Hanya saja metode kitabah disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya.¹⁵ Prakteknya yaitu setelah menghafal kemudian ayat yang telah dihafal ditulis, sehingga hafalan akan mudah diingat.

Metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode sangat penting digunakan, karena tanpa menggunakan metode yang baik, hafalan tidak akan berjalan maksimal.

3. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber ilmu yang menjadi pedoman hidup bagi seorang muslim, memberi petunjuk kepada jalan kebenaran, pembeda antara yang hak dan yang batil dan merupakan perkataan yang paling mulia.¹⁶ Menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan keterampilan khusus kepada penghafalnya dan memberi pengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal Al-Qur'an juga memberi manfaat, adapun manfaat dari menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi ketenangan jiwa. Mengingat Allah (zikir) dapat menenangkan hati dan pikiran ketika sedang dilanda rasa cemas dan gelisah dan diantara zikir yang paling utama adalah dengan membaca Al-Qur'an.

¹⁵ Ibid, 12.

¹⁶ Marhali Abdur Rahman, *Mahir Tahsin Panduan Ilmu Tajwid*, (Makassar: Itqam Manajemen, 2018), 5.

- 2) Memberikan derajat dan wibawa yang lebih baik. Membaca Al-Qur'an akan membuat diri lebih berilmu dengan demikian, orang-orang pun akan menghormati penghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an akan disenangi, disayangi, bahkan dikagumi banyak orang.
- 3) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapat anugrah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati dikarenakan banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.
- 4) Memberi ketentraman hati. Dengan membaca Al-Qur'an, manusia akan disadarkan betapa luasnya dunia. Akhirnya manusia pun bisa bersyukur dari rasa syukur inilah yang bisa memunculkan ketentraman dalam hati.
- 5) Mengobati penyakit hati. Penyakit itu adalah iri hati, dengki, dan dendam. Dalam Al-Qur'an ada kedamaian yang bisa ditemukan yaitu berupa keikhlasan yang menyadarkan betapa kecilnya manusia dibandingkan alam semesta.

4. Adab-adab Penghafal Al-Qur'an

Seorang penghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan dihadapan Allah SWT dan manusia. Keutamaan ini harus diikuti dengan adab yang baik. Keberhasilan seorang dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya ditunjukkan dengan bertambahnya adab. Seorang penghafal Al-Qur'an harus memiliki adab-adab sebagai berikut:

Adab terhadap Allah SWT, yaitu:

- 1) Mensucikan hati dan tidak bermaksiat, syirik dan ujub.
- 2) Selalu bersyukur.
 - Bersyukur dengan lisan, yaitu dengan memuji dan menyanjung Allah SWT.
 - Bersyukur dengan anggota badan, yaitu berbuat taat dan patuh kepada Allah SWT salah satunya adalah sholat/mengaji.
- 3) Mengikhhlaskan ibadah hanya kepada Allah SWT.
- 4) Selalu menyadari akan luasya rahmat Allah SWT.
- 5) Merasa diawasi oleh Allah SWT.
- 6) Berlindung dan berserah diri.
- 7) Menyadari betapa pedihnya azab Allah SWT.

Adab terhadap Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Sebaiknya, orang yang membaca Al-Qur'an sudah bersuci dari hadats (berwudhu), *bersiwak*/membersihkan gigi dan memakai pakaian yang sopan.
- 2) Orang yang membaca Al-Qur'an memilih tempat yang baik, tenang, menghadap kiblat dan waktunya pun pas karena hal tersebut dapat membantu konsentrasi dan jiwa lebih tenang.
- 3) Hendaknya, seorang memulai tilawah dengan *isti'adzah*, kemudian basmalah pada setiap awal surah selain surah At-Taubah.
- 4) Konsentrasi dan berusaha merenungi dan menghayati setiap makna dan ayat-ayat yang dibaca.

- 5) Berusaha khusyu memusatkan hati hingga perasaan terbawa sesuai dengan apa yang kita baca.
- 6) Boleh membaca Al-Qur'an sambil berdiri, di atas kendaraan atau berbaring.
- 7) Berusaha membaca dengan benar, jelas dan dengan suara bagus atau menyaringkan bacaan Al-Qur'an selagi tidak ada unsur negatif, seperti riya' atau yang serupa dengannya.
- 8) Tidak membaca terlalu keras sehingga mengganggu orang lain yang sedang sholat atau yang sedang tidur.
- 9) Rasulullah saw telah melarang mengkhataamkan Al-Qur'an kurang dari 3 hari dan bersujud ketika membaca ayat sajdah.

Adab terhadap Orang Tua, yaitu:

- 1) Berbuat baik kepada kedua orang tua dan memuliakannya.
- 2) Bersyukur kepada Orang Tua.
- 3) Tidak berkata ah atau kasar dan hindari membantah.
- 4) Bertutur kata yang baik, sopan, dan lemah lembut.
- 5) Merendah di hadapan Orang Tua.

Al-Qur'an adalah standar akhlak dan adab yang utama. Aisyah *radhiyallahu 'anha* ketika ditanya salah seseorang sahabat tentang akhlak Rasulullah SAW, Aisyah menjawab akhlak nabi adalah Al-Qur'an. Maksud dari pernyataan tersebut adalah adab-adab Al-Qur'an yang telah dicontohkan nabi dan agama seluruhnya adalah akhlak dan adab yang utama dan paripurna.

5. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Apabila di antara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka berdosa semuanya.¹⁷ Hal ini bertujuan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi pada kitab-kitab terdahulu dan di hati para penghafal Al-Qur'an lah yang ikut adil dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an.

6. Langkah-Langkah Dalam Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an itu bukan sekedar menghafal saja, harus ada usaha dan tekad yang kuat. Usaha itu harus berlandaskan cara dan perencanaan yang jelas, agar membuahkan hasil yang memuaskan. Apalagi jika yang menghafal adalah anak usia dini, akan tetapi semua bisa diatasi dengan cara berikut:

1) Niat

Sebelum memulai menghafal Al-Qur'an, niat menjadi hal yang paling utama. Niat yang benar itu merupakan salah satu syarat cara menghafal Al-Qur'an. Niatkan menghafal Al-Qur'an untuk beribadah dan ingin mendapatkan pahala terbaik di sisi Allah SWT. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى.

Artinya:

¹⁷ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2011), 19.

“Sesungguhnya segala amal tergantung niatnya dan setiap orang akan mendapatkan apa yang dia niatkan” (H.R Al-Bukhari)¹⁸

Pentingnya sebuah niat dalam segala perbuatan. Tanpa niat, perbuatan itu akan sia-sia dan tidak berarti. Jika niatnya bukan karena Allah SWT maka hanya akan menjadi beban pada saat menghafal Al-Qur’an. Ciri-ciri yang dapat dirasakan apabila niat tidak ikhlas yaitu mudah putus asa, kecewa, marah, jengkel, kesal, menggerutu, dan mencari-cari kesalahan orang lain atau menyalahkan keadaan. Jika itu terjadi maka sangat wajar bila masih merasakan kesulitan dalam menghafal. Saat menghafal Al-Qur’an, niat harus benar-benar murni karena ingin mendapatkan Ridha Allah SWT. Kenikmatan menghafal Al-Qur’an adalah pada proses menghafalkannya sebagai sarana berzikir ibadah kepada Allah SWT.

2) Membenarkan Bacaan dengan Tajwid yang Benar

Mempelajari ilmu tajwid merupakan cara untuk menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur’an. Sebab dengan mempelajari ilmu tajwid berarti seseorang berupaya untuk membaca Al-Qur’an seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabat. Oleh sebab itu, mempelajari ilmu tajwid akan menghindarkan berbagai bentuk kesalahan ataupun kekeliruan dalam membaca Al-Qur’an sehingga makna ayat tetap utuh dan terpeliharanya bacaan.

3) Menggunakan Satu Cetakan Mushaf

Langkah lain yang cukup penting adalah dengan menggunakan cetakan satu mushaf saja tanpa mengganti-gantinya dengan mushaf cetakan lain, terutama dengan halaman atau baris yang berbeda. Usahakan dari awal menghafal Al-

¹⁸ Mushafa Dieb Al-Bugha Musyidin Mistu, *AL-WAFI Syarah Kitab Arba'in An-Nawawiyah* (Jakarta: Al-I'tishom, 2017), 1.

Qur'an menggunakan satu cetakan mushaf saja, seperti misalnya menggunakan cetakan Mushaf Madinah yang mana setiap halamannya terdiri dari 15 baris dan setiap juznya terdiri dari 20 halaman atau 10 lembar. Hal ini dilakukan agar seorang penghafal bisa dengan baik membayangkan baris demi baris atau halaman demi halamannya dengan baik, dan tentu saja ia akan sulit dilakukan jika seseorang terlalu sering mengganti mushaf yang digunakannya untuk menghafal Al-Qur'an.

4) Banyak Membaca dan Murojaah Hafalan Al-Qur'an

Salah satu karakter hafalan Al-Qur'an adalah cepat lepas dari ingatan penghafalnya jika tidak dipelihara dengan baik. Jalan yang bisa ditempuh untuk menjaga hafalan adalah dengan banyak-banyak mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an. Dalam hal ini setiap orang berbeda-beda ada yang hafalannya terpelihara dengan baik walaupun sedikit diulang-ulang ada juga yang bahkan hafalannya tidak bisa dikuasai dengan baik kecuali setelah pengulangan yang banyak. Karena itu, hendaknya seorang mengulang-ulang apa yang sudah dihafalkannya supaya tetap terpelihara dengan baik.

5) Berkonsentrasi Ketika Membaca dan Mengulang Hafalan

Termasuk salah satu yang juga penting adalah berkonsentrasi ketika membaca atau mengulang hafalan. Sebab, terkadang seorang penghafal salah atau keliru dalam membaca hafalannya karena memang ia tidak atau bahkan kurang berkonsentrasi ketika membacanya. Adakalanya tidak lancarnya hafalan seseorang juga semata-mata bukan karena hafalan tersebut belum benar-benar menetap atau tersimpan, tapi memang dibaca tidak dengan konsentrasi. Jangankan

hafalan surah-surah yang panjang, surah yang pendek atau juz amma pun jika tidak dibaca dengan konsentrasi bisa saja tertukar dengan surah lainnya.

6) Setoran Hafalan

Setelah berhasil menghafal ayat Al-Qur'an, maka jangan sampai lupa menyetorkannya kembali kepada guru atau ustadz/ustadzah atau pun orang tua. Hal ini dapat membantu menguatkan hafalan yang baru dihafal, dan dapat mengetahui kesalahan dalam makhorijul huruf ataupun tajwidnya. Oleh karena itu sangat penting bagi penghafal untuk menyetorkan hafalan baru kepada orang yang memiliki hafalan yang bagus sesuai kaidah ilmu tajwid agar dapat membenahi hafalan yang salah.

7) Banyak Berdoa Dan Memohon Kepada Allah SWT

Al-Qur'an adalah milik Allah dan Allah SWT lah yang memberikan nikmat hafalan Al-Qur'an itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Sebab, ketika Allah SWT sudah ridha terhadap suatu perkara, maka tidak ada satupun menjadikannya sulit. Dalam menghafal Al-Qur'an, seseorang tidak bisa mengandalkan kemampuan dan kecerdasan semata. Maka butuhlah Allah SWT ridha sehingga benar-benar merasakan mudahnya dalam menghafal Al-Qur'an.

D. Surah-Surah Pendek

Kata surah dalam KBBI memiliki arti: bagian atau bab dalam Al-Qur'an.¹⁹ Sedangkan surah secara terminologis yaitu sekelompok ayat-ayat Al-Qur'an yang berdiri sendiri dan mempunyai pemulaan dan penutup. Surah-surah pendek yaitu surah yang terdapat dalam Al-Qur'an pada juz 30. Di dalamnya terdapat 37 surah

¹⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1108.

yang diawali dengan surah An-Naba dan diakhiri surah An-Nas. Juz ini juga merupakan juz dengan surah terbanyak.

Surah pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surah-surah lainnya. Surah ini biasa dibaca saat salat setelah membaca surah Al-Fatihah. Surah-surah pendek atau dikenal sebagai juz amma diturunkan di Makkah pada awal perjuangan dakwah Rosulullah SAW sebelum hijrah ke Madinah. Beberapa surah yang turun di kota suci Madinah hanya surah Al-Bayyinah, Az-Zalzalah dan An-Nasr.

Surah dengan ayat terbanyak dalam juz ini adalah surah An-Nazi'at dengan 46 ayat, diikuti surah Abasa dengan 42 ayat dan surah An-Naba dengan jumlah 40 ayat. Sedangkan surah terpendek dalam Al-Qur'an juga terdapat dalam bagian juz ini, yakni surah Al-Kausar dengan jumlah 3 ayat. Menurut penulis, yang dimaksud surah-surah pendek yaitu Al-Qur'an surah An-Nas sampai surah Al-Qodr.

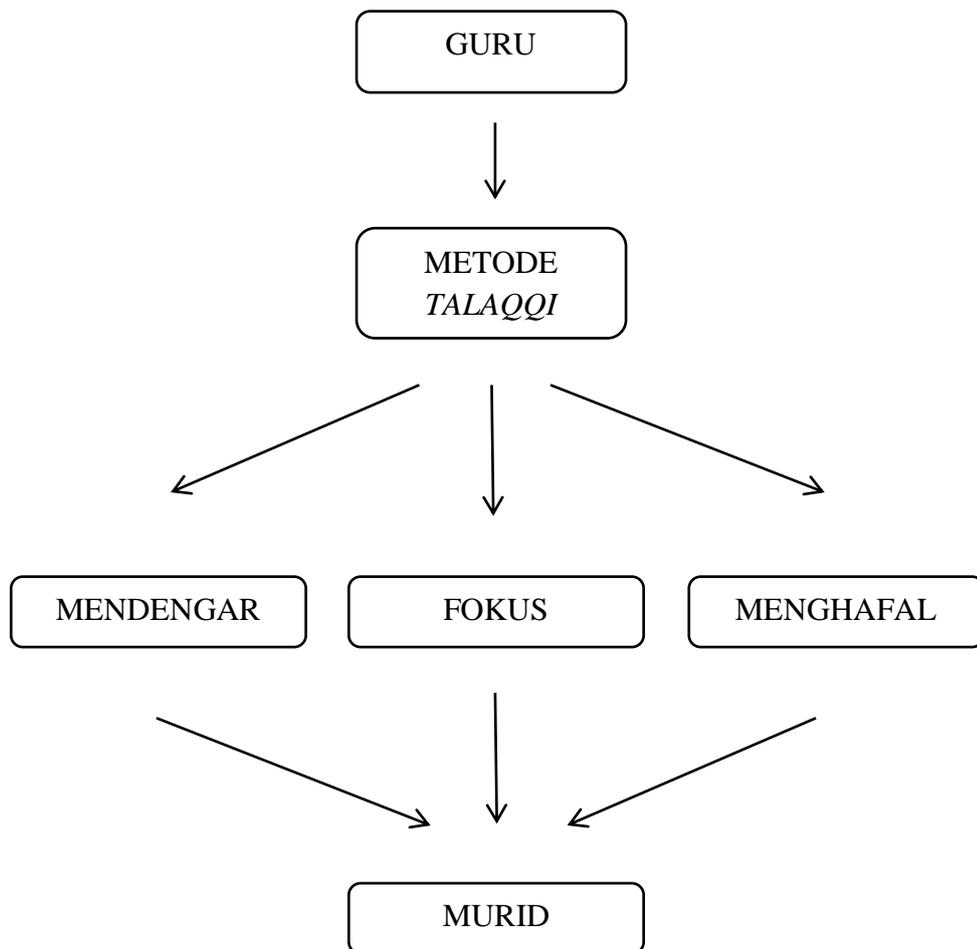
E. Kerangka Pemikiran

Al-Qur'an merupakan sumber pertama dan utama ajaran Islam. Ia menduduki peran yang sangat penting sebagai dasar pedoman untuk mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Di dalamnya terkandung pokok-pokok ajaran agama yang diperlukan untuk kepentingan hidup dan kehidupan manusia yang bersifat individual maupun sosial. Ajaran Al-Qur'an memberikan nilai-nilai moral dan norma hukum yang mengatur hubungan manusia dengan penciptanya serta mengatur hubungan manusia dengan dirinya, sesamanya, dan makhluk-makhluk ciptaan Allah SWT yang lainnya.

Menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu amalan yang paling baik dan ingin diraih seluruh umat Islam, sebab menghafal Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan salah satunya adalah kelak di dalam surga akan diberikan derajat yang tinggi. Bahkan penghafal Al-Qur'an dapat memberikan mahkota di surga untuk kedua orang tua dan terbebas dari api neraka. Namun, menghafal Al-Qur'an bukan pekerjaan yang mudah. Bahkan untuk menghafal satu surah pun kadang membutuhkan waktu yang sangat lama dan hanya bertahan tidak lama untuk hafal di luar kepala. Maka, menghafal Al-Qur'an harus penuh dengan keseriusan niat yang ikhlas karena Allah *ta'ala*, harus meluangkan waktu, bersungguh-sungguh dan berusaha memahami maknanya agar kita bisa mengambil pelajaran.

Oleh karena itu proses menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini harus memiliki dorongan orang tua yang kuat dan keinginan yang kuat dalam diri anak dan semangat. Anak merupakan penerus generasi, untuk itu mereka sudah patut ditanamkan hal-hal yang baik sejak usia dini. Untuk dapat mengamalkan wahyu Allah SWT maka dalam menghafal memiliki metode untuk dapat memahami maksud dari Al-Qur'an tersebut, karena dengan menggunakan metode untuk mengetahui isi atau makna Al-Qur'an anak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan begitu anak akan terbiasa dan terbentuk pribadi yang berakhlak baik. Karena usia dini merupakan masa yang paling pas untuk kita menanamkan cinta anak kepada Al-Qur'an.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu obyek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian penelitian.

Lexy J Maleong menyatakan bahwa pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan itu bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah, wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.¹

Sedangkan menurut Nana Syaodi Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan satu atau lebih fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individu atau kelompok.²

Metode deksriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Yakni ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusiawi. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaanya dengan fenomena lain.³

¹ Lexi J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosikadarya, 2011), 06.

² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosikadarya, 2020), 60.

³ Ibid. 72.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis akan melakukan penelitian. Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Al Qolam Tinggede Sigi, Jalan Al Qolam, Desa Tinggede, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Penulis memilih lokasi ini, sebagai lokasi penelitian antara lain karena TK ini merupakan TK Islam di Tinggede yang melaksanakan proses menghafal Al-Qur'an di usia dini menggunakan metode *Talaqqi*. Dari sinilah penulis merasa bahwa metode tersebut penting diangkat untuk mengetahui apakah metode ini efektif dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak usia dini. Selain alasan di atas, alasan lain yaitu karena lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis.

C. Kehadiran Peneliti

Penulis sebagai peneliti di lokasi penelitian bertindak sebagai instrumen atau alat dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti dalam objek penelitian sangat diperlukan, sebab dengan kehadiran peneliti inilah akan diperoleh data yang sebenarnya tentang objek penelitian tanpa adanya penambahan-penambahan dan tanpa rekayasa. Di samping itu, dengan kehadiran peneliti akan terjadi interaksi yang erat antara peneliti dan objek peneliti.

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian harus maksimal, sehingga upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dapat tercapai. Peran peneliti di lapangan sebagai partisipan penuh dan aktif karena peneliti langsung mengamati dan mewawancarai serta mencari informasi melalui

narasumber. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran penulis di lokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak TK sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti, data yang diperoleh langsung di lapangan, seperti wawancara melalui narasumber atau informan yang dipilih. Data primer ini antara lain: catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data melalui informan. Dalam penelitian ini informan yang digunakan adalah kepala TK, guru kelas dan orang tua wali. Penulis melakukan wawancara pada informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut judul penelitian penulis. Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku-buku, dokumen, catatan,

artikel, jurnal atau bukti yang telah ada baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang bersifat (non lisan) yang berupa dokumen, buku panduan menghafal Al-Qur'an, buku nilai, yang digunakan untuk melengkapi data primer agar terjadi keseimbangan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, agar saling mendukung dan saling melengkapi satu metode dengan metode lainnya. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung di lapangan (lokasi penelitian) kepada satu objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat. Observasi sebagai alat evaluasi yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁴

Dalam hal ini melakukan observasi secara langsung terhadap obyek data yang berkaitan dengan bagaimana cara penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi Jl.

⁴ Roco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

Al Qolam Tinggede yang dibarengi dengan pencatatan secara sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Maksud mengadakan wawancara seperti di tegaskan oleh Raco, antara lain: pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.⁵

Metode wawancara adalah suatu teknik dalam memperoleh keterangan atau data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan atau tanya jawab antara peneliti dan informen yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian.

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara akan berlangsung dengan baik dan benar, apabila ada situasi yang menyenangkan dan saling percaya antara pewawancara dan sumber informasi. Pewawancara hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan situasi yang

⁵ Ibid, 116.

menyenangkan (*rapport*) sehingga sumber informasi percaya dan yakin terhadap pewawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa catatan, buku, majalah, transkrip, surat kabar, agenda, arsip dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen foto dengan menggunakan kamera sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar dilakukan di TK itu. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data tentang penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi Jl. Al Qolam seperti data laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan dan buku panduan target menghafal dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang berusaha mendeskripsikan fenomena yang diselidiki dengan menggambarkan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat untuk memberikan gambaran yang jelas atau akurat tentang fenomena yang diselidiki. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Gagasan reduksi data yang diterapkan pada hasil

observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema membentuk kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna.⁶ Caranya seleksi kertas data, ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar category, diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya.⁷ Penyajian data dalam rencana proposal ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi untuk pembelajaran hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Verifikasi data juga merupakan proses penyusunan laporan yang dipergunakan dalam menilai kebenaran landasan teori dengan fakta di lapangan, yang kemudian harus diolah dan dianalisis agar

⁶ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray, 2020), 105.

⁷ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 115.

bisa diuji secara hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.⁸ Dengan kata lain Teknik verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduktif, yaitu suatu cara yang ditempuh dalam menganalisa dengan berkat dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian di generasikan menjadi yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komperatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dipertanggung jawabkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Hal penting yang merupakan bagian-bagian dari proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data yang akan erat kaitannya validitas dengan rehabilitas. Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai

⁸ Ibid, 117.

dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data.⁹

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif penelitian menggunakan teknik triangulasi. Dengan menggunakan triangulasi memudahkan peneliti untuk menguji kredibilitas data dalam berbagai teknik dan berbagai sumber data lain. Pengertian dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁰

Penggunaan metode triangulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan oleh penulis, kesesuaian dengan metode penelitian yang digunakan data kesesuaian dengan teori yang di paparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara menghormati dan mengoreksi satu persatu dan dalam bentuk hasil wawancara dengan narasumber.

⁹ Siti Rukmayanti, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2019), 52.

¹⁰ Ibid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Sejarah Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi

1. Sejarah Singkat TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Al Qolam adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang didirikan atas kepedulian terhadap pentingnya nilai pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Dimana lembaga pendidikan ini mampu memadukan kurikulum Diniyah (agama) dengan kurikulum umum yang diharapkan ilmu yang akan diterima oleh peserta didik dapat dijadikan sebagai bekal pembelajaran ketika memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Pertama kali didirikan lembaga ini bertempat di TPA Al Munawaroh yang diberi nama Al Wildan tepatnya di jalan Kartini kecamatan Palu Selatan pada bulan Juli tahun 2009 dengan sistem penyewaan gedung. Pada saat itu peserta didik berjumlah 5 orang, dengan tenaga pengajar 1 orang, dan 1 kepala sekolah, setelah berjalan kurang lebih 8 bulan kegiatan belajar mengajar berpindah kerumah gurunya yang dikarenakan kondisi pengajar sedang sakit. Kurang lebih dari 3 bulan kegiatan belajar mengajar di rumah guru kemudian berpindah lagi ke sekolah milik yayasan Al Irsyat yang belum digunakan dan bertempat di jalan Muhammad Yamin dengan sistem penyewaan bangunan.

Pada bulan September tahun 2010 yayasan Khairu Umma akhirnya dapat membebaskan sebidang tanah yang terletak di kompleks Perumnas Tinggede

dengan upaya dan kerja keras serta gotong royong dari semua anggota yang ada di yayasan Khairu Umma maka berdirilah satu bangunan sekolah yang sangat sederhana terbuat dari kayu yang terdiri atas 1 ruangan kantor, 1 ruangan kelas, dan 1 ruangan penjaga sekolah. Setelah bangunan sekolah tersebut siap dipakai maka berpindahlah kegiatan pembelajaran ke gedung milik sendiri di kompleks Perumnas Tinggede sampai pada saat ini.

Pada tahun kedua lembaga pendidikan ini diubah menjadi TK IT (Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu) Al Qolam. Lembaga ini adalah suatu lembaga pendidikan yang berpegang erat nilai-nilai islami berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah. Sedangkan Al Qolam artinya Pena, yang mana semua peserta didik yang belajar di TK Islam Terpadu Al Qolam menjadi generasi yang kuat ilmu dan amal, karena dari penalah sumber ilmu didapatkan.

2. Visi dan Misi TK Islam Terpadu Al-Qolam Tinggede Sigi

a. Visi

Mencetak generasi tangguh agar menjadi manusia yang beraqidah lurus, berakhlaq karima, cerdas, aktif, dan kreatif, kuat ilmu dan beramal.

b. Misi

- 1) Mendidik anak dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah sedini mungkin guna membentuk pribadi sholeh-sholehah.
- 2) Membentuk anak didik untuk berorientasi pada hidup yang benar, jelas dan berperilaku baik.

c. Tujuan

- 1) Memberi peserta didik nilai-nilai islam sedini mungkin, agar terbentuk kepribadian yang baik, menanamkan kebenaran dan ketaqwaan serta amal sholeh sesuai dengan taraf perkembangannya.
- 2) Membangun perkembangan fisik, psikis, intelektual serta sosial yang optimal, searah dengan perkembangan anak dan selaras dengan nilai syari'at islam.

3. Letak Geografis TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi

Berdasarkan hasil dokumentasi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Al Qolam Tinggede Sigi terletak di jalan Al Qolam Prumnas Tinggede, Kelurahan Tinggede, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, Kota Palu. Letaknya tepat berada di dalam lorong namun lembaga ini lebih dekat dengan wilayah kota Palu, sehingga mayoritas peserta didiknya berasal dari wilayah kota Palu.

Untuk lebih jelasnya geografis batas lingkungan TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan tanah Hotel Dunia Baru
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Al Qolam dan berhadapan dengan masjid At-Taqwa RQIS.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan tanah penduduk desa Tinggede

4. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede
- b. NPSN : 69844495

- c. Provinsi : Sulawesi Tengah
- d. Kecamatan : Marawola
- e. Kelurahan : Tinggede
- f. Alamat : Jalan Al Qolam Prumnas Tinggede
- g. Kode pos : -
- h. Telepon/ Hp : 0822 4055 4220
- i. Tahun berdiri : 2010
- j. Bentuk sekolah : Swasta
- k. Bangunan : Milik sendiri
- l. Penyelenggara : Yayasan
- m. Akreditasi : -

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Salah satu penunjang tercapainya tujuan pendidikan secara tidak langsung adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan dan mengoptimalkan tingkat pendidikan yang berkualitas. Jika dilihat sarana dan prasarana yang ada di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Al Qolam Tinggede Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi sudah memadai untuk proses belajar mengajar.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi dapat dilihat secara rinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana
Tahun 2022/2023

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru/Kantor	1 ruangan	Baik
	a. Mega kepala TK	1 unit	Baik
	b. Kursi kepala TK	2 unit	Baik
	c. Meja TU	2 unit	Baik
	d. Kursi TU	1 unit	Baik
	e. Meja tamu	1 unit	Baik
	f. Kursi tamu	4 unit	Baik
	g. Lemari kantor	4 unit	Baik
2	Ruang Kelas	4 ruangan	Baik
3	Aula	1 ruangan	Baik
4	Gudang	1 ruangan	Baik
5	Dapur	1 ruangan	Baik
6	Kamar Mandi/WC	4 unit	Baik
7	Tempat wudhu	1 unit	Baik
8	Komputer	1 unit	Baik
9	Printer	1 unit	Baik
10	Lemari	8 unit	Baik
11	Rak Sepatu/Sandal	4 unit	Baik
12	Meja Guru	4 unit	Baik
13	Papan Tulis	4 unit	Baik
14	Ayunan	2 unit	Baik
15	Luncuran	2 unit	Baik
16	Jembatan Gantung	1 unit	Baik
17	Panjang Segi Empat	1 unit	Baik
18	Kadende	2 unit	Baik

Sumber: Laporan Bulanan TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi 2022

6. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum yang ada di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan. Kurikulum yang digunakan di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede adalah kurikulum nasional K13 dan kurikulum keislaman dengan mengedepankan pendidikan agama.

7. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi pada dirinya dan usaha memanusiakan manusia. Dalam pelaksanaan pendidikan ada dua hal yang tidak bisa dipisahkan yaitu, pendidik dan peserta didik, jika salah satu tidak ada maka tidak akan tercapai tujuan pendidikan tersebut karena keduanya saling berkaitan satu sama lain.

a. Pendidik

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT sebagai khalifah di bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang berdiri sendiri.¹

¹ Abdul Azizi, Filsafat Pendidikan Islam sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam (Yogyakarta: Teras, 2011), 173.

Tabel 4.2
Keadaan Jumlah Guru di Tahun 2022/2023

No	Nama	L/P	Jabatan	Keterangan
1	Mariani Abutata, S.Pd. I., M.Pd	P	Kepala TK	Non PNS
2	Salmawati	P	Wali Wali	Non PNS
3	Endang Istiana	P	Guru Kelas	Non PNS
4	Amanatun Azizah	P	Wali Kelas	Non PNS
5	Nursanti Hasan	P	Guru Kelas	Non PNS
6	Zulfa	P	Guru Kelas	Non PNS
7	Riska Amanda Nurcahyani	P	Wali Kelas	Non PNS
8	Nurul Saqinah, S.Pd	P	Wali Kelas	Non PNS
9	Andi Warni, S.Pd	P	TU	Non PNS
10	Yuni Ashari, SE	P	Operator	Non PNS
11	Amiliyyah Mukhlisah	P	Guru Kelas	Non PNS

Sumber: Laporan Bulanan TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi 2022

Dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi memiliki jumlah keseluruhan guru yaitu 11 orang. Sedangkan yang bertugas mengajar yaitu sebanyak 8 orang dengan 1 kepala TK, 1 operator dan 1 TU, dengan pendidik PNS tidak ada.

b. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang belum dewasa dan mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan pada dirinya dan masih memerlukan bimbingan, arahan serta bantuan dari orang yang sudah paham/mengerti untuk menuju kematangan. Menurut Muhammad, peserta

didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.²

Tabel 4.3
Keadaan Jumlah peserta didik
di Tahun 2022/2023

No	Kelas	Jumlah peserta didik menurut tingkat kelas			Jumlah keseluruhan	
		L	P	Jumlah	L	P
1	A	11	12	23	47	44
2	B1	9	9	18		
3	B2	14	11	25		
4	B3	13	12	25		
Total					91	

Sumber: Dokumen Tata Usaha TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi 2022

Dilihat dari tabel di atas bahwa peserta didik yang ada di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede kabupaten Sigi, kelas A terdapat 1 kelas sedangkan kelas B terdapat tiga kelas. Peserta didik yang usianya 4-5 tahun itu di kelas A dan yang usia 5-6 tahun itu di kelas B. Kelompok belajar pada peserta didik pada kelas B dibagi menjadi tiga kelas yaitu, B1, B2, dan B3. Peserta didik yang ada di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede berjumlah 91 orang anak didik dengan jumlah anak laki-laki ada 47 orang dan anak

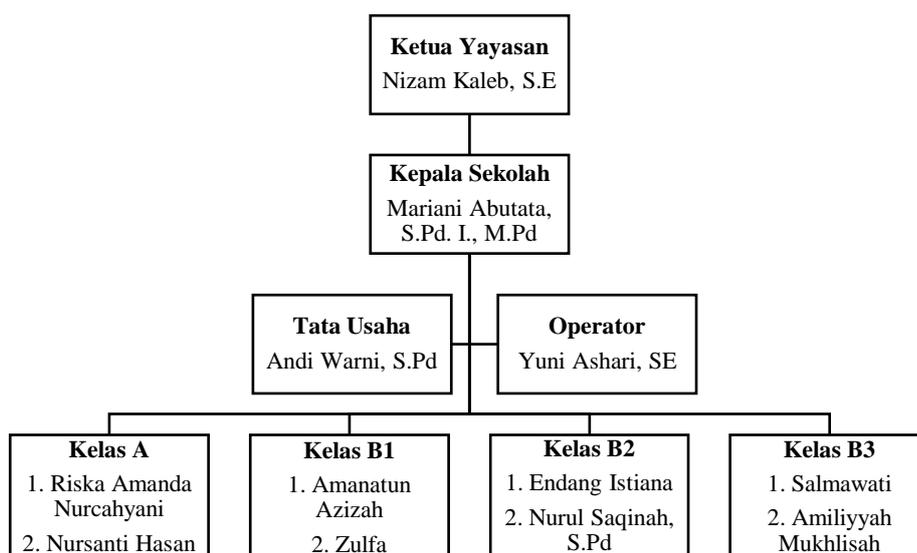
² Muhammad Rifa'i, Manajemen Peserta Didik (Pengelola Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran) (Medan: VC. Widya Puspita, 2018), 2.

perempuan ada 44 orang yang dibagi 4 kelompok belajar. Kelas A ada 23 orang, kelas B1 ada 18 orang, kelas B2 ada 25 orang dan kelas B3 ada 25 orang. Peneliti berfokus pada kelompok kelas B, kelas yang menjadi objek peneliti yaitu kelas B3.

8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam lembaga pendidikan merupakan hal yang sangatlah penting dan diperlukan sekali untuk mengatur serta mempermudah jalannya roda organisasi atau lembaga. Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi adalah salah satu lembaga non formal yang berada di bawah naungan Yayasan Khairu Ummah Palu.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede
Kabupaten Sigi



Sumber: Struktur Organisasi TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi Tahun 2022

B. Penerapan Metode Talaqqi Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi

Proses penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi ini dilakukan melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut terdiri dari:

1. Persiapan

Dimana pada tahap ini pendidik menentukan surah yang akan dihafal dan menyiapkan bahan materi ajar berupa juz amma atau buku yang berisi surah-surah pendek yang sudah dipenggal-penggal atau perkalimat guna memudahkan pendidik dalam penyampaian materi secara langsung. Meskipun surah yang akan diajarkan sudah dihafal tetap harus ada bahan ajar agar tidak ada kekeliruan dalam pengucapan. Apabila salah dalam pengucapan akan mengakibatkan kesalahan yang masuk pada lafaz sehingga merusak makna atau merusak *i'rob* dan merusak kesempurnaan sifatnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru/wali kelas B3 ustadzah Salmawati sebagai berikut:

Sebelum memberikan anak hafalan, kami menyiapkan terlebih dahulu surah apa yang mau diberikan kepada anak. Contohnya seperti bulan ini semester I minggu kedelapan surah Al-Humazah dan kami menyiapkan buku panduan menghafal surah pendek yang sudah dipenggal-penggal atau sesuai kata perkata.³

Berdasarkan wawancara di atas bahwa dalam menghafal surah pendek diperlukan persiapan. Pendidik menyiapkan materi yang akan dihafal yang telah

³ Salmawati, *Wali Kelas B3 TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede* "Wawancara" Ruang Guru, 8 September 2022.

disusun sesuai dengan tingkatan anak. Pada semester ganjil ini di minggu kedelapan anak menghafal surah Al-Humazah terdiri dari 9 ayat.

2. Pelaksanaan

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan menghafal yang mana ada proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik dalam situasi lingkungan pendidikan serta didukung oleh berbagai komponen pembelajaran untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses pembelajaran sangat penting dalam pendidikan karena berhasil tidaknya pendidikan bergantung bagaimana proses belajar yang terjadi pada seorang peserta didik melalui aktifitas belajar.

a. Penerapan Metode *Talaqqi*

Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Al Qolam Tinggede Sigi, pendidik sangat berperan penting khususnya dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Talaqqi*, karena metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an ini penyampaian materi pembelajaran secara lisan atau *Talqin* secara langsung dengan menggunakan irama. Hasil dari observasi di TK Islam Terpadu Al Qolam dalam proses menghafal menggunakan metode *Talaqqi* yang mana guru dan peserta didik saling berhadapan untuk mendapatkan bimbingan secara langsung. Pendidik mengajarkan dengan cara membacakan kemudian peserta didik mengikuti bacaan guru sesuai apa yang diucapkan. Sebagaimana hasil wawancara bersama guru/wali kelas B3 uatadzah Salmawati:

Cara anak menghafal Al-Qur'an di TK ini yaitu dengan *Talaqqi*, pertama-tama saya membacakan surah yang akan dibacakan terlebih dahulu dengan tartil serta diiringi dengan irama kemudian anak mengikutinya dengan pengulangan berkali-kali hingga anak mampu mengucapkan ayat tersebut setelah itu barulah lanjut ke ayat berikutnya. Apabila ada ayat yang sulit diucapkan anak atau ayat yang panjang maka saya memotong atau memenggal-menggal ayat tersebut setelah anak bisa barulah saya *Talaqqi* secara utuh.⁴

Penerapan metode *Talaqqi* sebagaimana dikemukakan di atas bahwa dalam menghafal Al-Qur'an atau surah-surah pendek perlu menggunakan metode untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal, oleh karena itu di TK tersebut menggunakan metode *Talaqqi*. Adapun metode ini dilakukan dengan guru membacakan nama surah dan artinya serta jumlah ayat dan surah keberapa dalam Al-Qur'an. Setelah itu pendidik mulai membacakan surah secara berulang-ulang dan diikuti oleh peserta didik dengan memasukkan metode bernyayi atau irama untuk memberikan semangat kepada peserta didik dalam menghafal.

Metode bernyayi atau irama yang digunakan di TK Islam Terpadu Al Qolam adalah metode Muri-Q. Muri-Q adalah singkatan dari Murattal Irama Al-Qur'an yaitu suatu cara untuk mempelajari irama melantunkan Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid yang benar dengan irama murattal. Metode Muri-Q adalah metode praktis membaca Al-Qur'an dengan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Membaca Al-Qur'an terasa lebih indah menyentuh jika dilagukan dengan irama yang indah pula. Metode ini bisa diterapkan untuk anak-anak, remaja, maupun orang tua yang ingin belajar

⁴ Salmawati, *Wali Kelas B3 TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede* "Wawancara" Ruang Guru, 8 September 2022.

membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah, mudah praktis, dan efektif namun tetap sesuai dengan tajwid dan tartil.⁵

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala TK ustadzah Mariani mengenai metode *Talaqqi* dan metode Muri-Q dalam menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

Dalam menghafal Al-Qur'an di juz 30 ini kita menggunakan metode *Talaqqi* dan metode Muri-Q. *Talaqqi* kan mengulang, dari mengulang itu anak-anak bisa mutqin hafalanya (hafalan yang kuat) dan anak-anak itu sifatnya kan cuma mendengar belum bisa membaca Al-Qur'an, dengan sering-sering dia mendengar maka hafala mudah diingat bahkan hafalan yang kemarin diulang kembali, maka dari itu kita pilih metode *Talaqqi*. Sedangkan Muri-Q itu banya iramanya jadi bisa gantian ada irama datar, sedang, tinggi dan rendah. Itu kan bikin variasi hafalan. Contohnya seperti surah Al-Humazah ayat pertama kita baca dengan irama datar, diayat kedua iramanya rendah, pas diayat ketiga iramanya tinggi jadi anak-anak itu dengan irama lebih senang dan terasa menarik dengan begitu mudah hafalam masuk/tersimpan.⁶

Berdasarkan wawancara di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an perlu menggunakan metode agar menarik minat dan tidak membuat peserta didik jenuh, oleh karena itu di TK tersebut menggunakan metode *Talaqqi* dan irama Muri-Q dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun metode *Talaqqi* ini pertama-tama dilakukan dengan guru membacakan surah yang ingin dihafalkan dengan mengeja ayat satu-persatu secara berulang-ulang dan diikuti oleh peserta didik dengan irama Muri-Q. Mengapa memilih irama atau metode Muri-Q karena metode Muri-Q memiliki irama yang bertingkat dari rendah, datar, sedang dan tinggi. Dengan irama ini

⁵ M. Dzikronal Hafidz, *Muri-Q Murottal Irama Qur'an* (Surakarta: Teras, 2011), 30.

⁶ Mariani Abutata, kepala TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede "Wawancara" Ruang Guru, 7 September 2022.

dapat memberikan semangat kepada peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek karena pada dasarnya anak usia dini itu cepat bosan ketika tidak diberikan strategi-strategi yang membuat mereka bersemangat dan bahagia.

Menggunakan metode *Talaqqi* serta diiringi dengan irama Muri-Q dianggap sangat cocok dengan proses menghafal surah-surah pendek sebab peserta didik merupakan anak yang usianya masih 4-6 tahun yang dunianya bermain. Sehingga dengan *Talaqqi* dan diiringi irama Muri-Q maka peserta didik tidak mudah bosan dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Waktu Dalam Menghafal

Waktu merupakan unsur terpenting dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk menghafal surah-surah pendek dilakukan pada hari senin-kamis, sebagaimana yang dikatakan ustazah Amiliyyah Mukhlisah mengenai hari dalam menghafal Al-Qur'an atau surah-surah pendek pada anak sebagai berikut:

Menghafal dilakukan pada hari senin-kamis yang mana hari senin sampai Kamis menghafal, murojaah dan menambah hafalan baru. Sedangkan hari Jumat murojaah seluruh hafalan yang diberikan mulai dari hari senin sampai Kamis serta pembelajaran akhlak dan tauhid. Hari Sabtu anak-anak olahraga dan pembelajaran sirah nabi, sebulan sekali di hari Sabtu mengadakan kegiatan *tasmi* bersama seluruh murid di dalam aula.⁷

Kegiatan menghafal dilakukan setiap hari senin sampai Kamis, pada hari Jumat khusus anak-anak murojaah hafalan baik hafalan surah, hadits dan doa harian serta pembelajaran akhlak dan tauhid. Hari Sabtu yaitu Sabtu Ceria dimana peserta didik olahraga, mendengarkan kisah para nabi dan sahabat, dan

⁷ Amiliyyah Mukhlisah, *Guru TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede "Wawancara"* Ruang Guru, 9 September 2022.

tasmi yaitu menyimak hafalan peserta didik dengan cara digabungkan seluruh kelas dari kelas A sampai kelas B3 dalam satu ruangan. Serta pada hari sabtu setiang bulanya di TK Islam Terpadu Al Qolam juga menerapkan gizi sehat guna memperbaiki derajat kesehatan dan gizi anak.

Sebagaimana yang dijelaskan juga oleh guru/wali kelas B3, ustadzah Salmawati waktu dalam menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

Di sini menghafal dilakukan setelah kegiatan awal masuk kegiatan pembuka setelah salam baca doa belajar, membaca surah Al Fatihah, doa-doa harian, dan ayat kursi setelah itu baru hafalan surah pendek dan juga dilakukan setelah makan saat akan istirahat dan diakhir pembelajaran sebelum pulang.⁸

Hasil wawancara diatas bahwa menghafal dilakukan pada tiga waktu: pertama, di awal kegiatan yaitu di pagi hari masuk kegiatan pembukaan, berdoa, membaca surah Al Fatihah, doa harian, ayat kursi setelah itu barulah menghafal surah-surah pendek terkadang murojaah hafalan yang sebelumnya setelah itu barulah mulai hafaran baru sebelum masuk pembelajaran inti. Kedua, setelah makan menjelang istirahat (kegiatan istirahat) peserta didik membaca doa kemudian murojaah dan ketiga pada waktu menjelang pulang (kegiatan penutup). Kegiatan, pembelajaran menghafal lebih banyak di awal yaitu 30 menit dijam pertama sedangkan diwaktu kedua dan ketiga murojaah untuk memperkuat hafalan yang telah diberikan agar tidak mudah lupa.

⁸ Amiliyyah Mukhlisah, *Guru TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede "Wawancara"* Ruang Guru, 9 September 2022.

c. Tahapan Pelaksanaan Metode *Talaqqi*

Tahap pelaksanaan metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an atau surah-surah pendek pada peserta didik di TK IT (Taman Kanak-kanak Islam Terpadu) Al Qolam Tinggede Sigi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan surah yang akan dihafal.
- 2) Sebelum memulai menghafal surah pendek, pendidik mengatur posisi duduk peserta didik terlebih dahulu dengan cara duduk membentuk huruf U.
- 3) Pendidik menjelaskan nama surah, jumlah ayat, dan surah keberapa dalam Al-Qur'an yang akan dihafal.
- 4) Memulai dengan membaca *isti'adzah* dan basmalah.
- 5) Pendidik membacakan surah yang akan dihafal sebanyak 5 sampai 10 kali atau lebih tergantung dari surah dengan berirama, jika ayatnya panjang maka dibaca perkalimat lalu di ulangi setelah itu dibaca secara utuh.
- 6) Peserta didik mengikuti apa yang diucapkan pendidik.
- 7) Ketika peserta didik 70 % sudah hafal maka pendidik melanjutkan keayat berikutnya.
- 8) Menguji hafalan peserta didik dengan menunjuk satu persatu atau secara berkelompok dimulai dari laki-laki kemudian perempuan atau sebaliknya.
- 9) Diharapkan peserta didik dapat menghafal secara tartil.

3. Evaluasi

Pendidik menguji kemampuan menghafal peserta didik dengan memberikan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah berkembang dari segi hafalan maupun perilaku. Evaluasi pembelajaran dilakukan di setiap akhir pembelajaran atau setiap akhir pekan. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menguasai materi.

Saya mengambil evaluasi hafalan itu dari hari Selasa atau di hari Sabtu yang banyak waktu luangnya, karena di hari Sabtu itu sentra olahraga dan bermain bebas jadi disela-sela itu saya panggil anak satu persatu untuk dites hafalannya. Dengan demikian kita bisa melihat siapa yang sudah hafal dan siapa yang belum.⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa bentuk evaluasi yang digunakan adalah dengan mengetes anak satu persatu dengan memanggil anak sesuai urutan absen kelas. Evaluasi dilakukan lebih banyak pada hari terakhir yaitu hari Sabtu yang mana hari Sabtu merupakan hari bebas bagi peserta didik. Dengan begitu pendidik dapat mengetahui sejauh mana anak dapat menghafal surah yang telah diberikan pada pekan ini. Adanya evaluasi ini pendidik juga dapat mengetahui surah mana yang paling sulit dan mudah dihafal oleh peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan guru/wali kelas B3 Ustadzah Salmawati sebagai berikut:

Anak-anak menghafal itu sesuai dengan kemampuan masing-masing, ada yang cepat menghafal ada juga yang lambat. Apa lagi kalau di surah Al Falaq, Al Kafirun dan Az Zalzalah itu surah yang sulit diucapkan anak.

⁹ Salmawati, *Wali Kelas B3 TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede* "Wawancara" Ruang Guru, 8 September 2022.

sedangkan surah Al Iklas, Al Kautsar dan Al Ashr itu surah yang paling mudah di hafal oleh anak.¹⁰

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa surah yang sulit dihafal peserta didik adalah surah Al Falaq, Al Kafirun dan Az Zalzalah, dan surah yang termudah yaitu surah Al Iklas, Al Kautsar dan Al Ashr. Semua itu dapat diketahui karena adanya pelaksanaan evaluasi. Untuk mengetahui indikator peserta didik bahwa aspek penilaian terdiri dari tiga komponen yaitu:

A= Tanda Baca

B= Panjang Pendek

C= Hafal dan Lancar

A. Komponen kemampuan mengenal tanda baca

90-100 = mampu mengenal tanda baca dengan sangat baik

70-89 = cukup mengenal tanda baca dengan baik

50-69 = kurang mengenal tanda baca

0-49 = sangat kurang mengenal tanda baca

B. Komponen kemampuan panjang pendek

90-100 = mampu menentukan panjang pendek dengan sangat baik

70-89 = cukup menentukan panjang pendek dengan baik

50-69 = kurang menentukan panjang pendek

0-49 = sangat kurang menentukan panjang pendek

C. Komponen hafal dan lancar

90-100 = mampu menghafal dan lancar dengan sangat baik

¹⁰ Salmawati, *Wali Kelas B3 TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede "Wawancara"* Ruang Guru, 8 September 2022.

70-89 = cukup hafal dan lancar dengan baik

50-69 = kurang hafal dan lancar

0-49 = sangat kurang hafal dan lancar

Nilai total kemampuan = $(A+B+C) : 3$

Nilai : 0-60 = Kurang

60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Jadi nilai setiap siswa akan menggunakan instrument tes¹¹

Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat diketahui bahwa indikator menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas B3 dari 25 orang yang mampu menghafal dengan lancar dan fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yaitu: Cukup sebanyak 4 orang (16%), Baik sebanyak 11 orang (44%), dan Sangat Baik sebanyak 10 orang (40%). Hal ini tertuang pada lampiran tabel 4.4 tentang indikator pencapaian kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak kelas B3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian kemampuan menghafal surah-surah pendek anak kelas B3 sudah sangat baik, fasih, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

¹¹ Achmad Lutfhi, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits* (Jakarta: Dirjen Pendis Kemenak, 2012), 165-166.

C. Fakror Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Talaqqi Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Sigi

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan menghafal di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede yaitu:

a. Guru Yang Propesional

Dukungan dari pihak sekolah sangat penting dalam mengembangkan kemampuan menghafal anak. Untuk memenuhi standar, pendidik mendapatkan pelatihan untuk pengembangan kompetensi dengan tujuan agar kualitas pendidik tercapai. Kompetensi pendidik yang buruk akan sangat mempengaruhi cara pendidik dalam mengelolah kelas sehingga kelas akan terasa menarik atau justru membosankan. Pendidik tidak hanya mengajarkan kegiatan menghafal saja tetapi ada pelatihan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejarah *Talaqqi* serta irama muri-Q agar pengajarannya lebih profesional dan terlatih untuk mengembangkan kemampuan menghafal anak dengan cara yang tepat. Seperti yang dikemukakan oleh ustadzah Salmawati sebagai berikut:

Ada pelatihan khusus sebelum mengajarkan metode *Talaqqi* dan muri-Q kepada anak-anak, saya pribadi mengikuti pelatihan ini ke Poso bersama teman-teman, kami datang langsung ketempat guru yang mencetus metode muri-Q itu sendiri. Beliaulah yang langsung mengajarkan kepada para guru yang ada di TK IT Al Qolam. Jadi

gurunya langsung yang menciptakan nada muri-Q ini yang mengajarkan kepada kita.¹²

Sebagaimana yang dikemukakan oleh ustazah Amiliyyah Mukhlisah bahwa pendidik itu harus memiliki kopetensi:

Sebagai guru itu bisa mengelolah kelas dan menghidupkan suasana yang ceria bagi anak. Guru juga harus pintar dan semangat dalam memberikan hafalan kemudian bisa melihat situasi anak apakah sudah siap menerima hafalan atau tidak.¹³

b. Kerjasama Yang Baik Antara Pendidik Dan Orang Tua

Orang tua sangat berperan penting dalam mengembangkan kemampuan menghafal pada peserta didik karena waktu yang paling banyak adalah di rumah sedangkan disekolah hanya pagi hari dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang jadi peserta didik di sekolah hanya 4 jam selebihnya di rumah bersama orang tua. Untuk mengembangkan kemampuan menghafal perserta didik harus ada kerja sama antara pendidik dan orang tua. Sebagaimana yang dikatakan ustazah Salmawati beliau mengatakan:

Faktor pendukung yang paling utama sebenarnya dari orang tua, setiap wali kelas mengirimkan rekaram hafalan melalui whatsapp dimana kami buat grup kelas, rekaman itu adalah hafalan yang diberikan di sekolah pada hari itu juga terus orang tua murojaah anaknya di rumah dengan memutarakan rekaman hafalan dari ustadzahnya. Jadi hafalan Al-Qur'an bukan hanya dihafalkan di sekolah tetapi di rumah juga.¹⁴

¹² Salmawati, *Wali Kelas B3 TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede* "Wawancara" Ruang Guru, 8 September 2022.

¹³. Amiliyyah Mukhlisah, *Guru TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede* "Wawancara" Ruang Guru, 9 September 2022.

¹⁴ Salmawati, *Wali Kelas B3 TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede* "Wawancara" Ruang Guru, 8 September 2022.

Sejalan dengan yang dikatakan ustadzah Mariani selaku kepala TK Islam Terpadu Al Qolam beliau juga mengatakan:

Orang tua sangat membantu dalam pengulangan atau murajaah di rumah jadi sangat butuh bantuan orang tua, terutama pada anak yang masih kurang fokus, terus masih cadel atau belum lancar berbicara jadi harus sering-sering diulang. Nah kalau orang tuanya tidak membantu anaknya maka anak tersebut akan kesulitan dalam menghafal.¹⁵

Berdasarkan wawancara diatas penulis dapat simpulkan bahwa faktor pendukung anak dalam menghafal yang paling utama adalah orang tua, karena orang yang paling dekat dan waktu bersamanya yang paling lama adalah bersama keluarga di rumah. Maka dari itu pendidik dan orang tua harus saling kolaborasi dalam perkembangan anak. Peserta didik bukan hanya menghafal di kelas saja melainkan di rumah juga.

c. Lingkungan Belajar Yang Kondusif

Lingkungan yang mendukung menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Lingkungan belajar yang sesuai yaitu mewujudkan situasi yang anam, tenang dan nyaman dengan penataan ruangan yang rapi, bersih serta menarik perhatian anak. Dengan hiasan dinding berbagai macam gambar, warna serta bentuknya berfariasi. Seperti yang dijesaskan oleh ustadzah Amiliyyah Mukhlisah sebagai berikut:

Kondisi kelas yang kondusif merupakan faktor pendukung anak dalam menghafal yang membuat anak benar-benar senang, tenang serta bisa tertib dalam pelaksanaan *Talaqqi*.¹⁶

¹⁵ Mariani Abutata, kepala *TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede* “Wawancara” Ruang Guru, 7 September 2022.

¹⁶ Amiliyyah Mukhlisah, *Guru TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede* “Wawancara” Ruang Guru, 9 September 2022.

Kondisi kelas yang kondusif meliputi udara yang bersih, sejuk, suasana kelas yang ceria, lingkungan sosial yang hangat dan harmonis serta saling sayang menyayangi.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan menghafal di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede yaitu:

a. Peserta Didik Yang Belum Fasih Dalam Pengucapan Huruf

Sebuah proses menghafal itu diperlukan pengucapan yang baik atau fasih, apabila ada peserta didik belum fasih atau belum lancar dalam pengucapan bahasa dan juga masih malu-malu dalam bersuara itu sangat mempengaruhi dalam tercapainya sebuah hafalan. Hafalan Al-Qur'an atau hadits sekali pun tidak akan tersimpah diingatan peserta didik apabila peserta didik enggan untuk mengikuti apa yang diucapkan oleh pendidik. Demikian juga peserta didik yang memiliki daya tangkap rendah dan daya ingat anak lemah serta gaya belajar anak yang sebagian peserta didik masih bermalas-malasan dalam menghafal surah pendek sehingga hafalan peserta didik tersebut terhambat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ustadzah Salmawati:

Anak belum bisa mengikuti apa yang disampaikan dan belum bisa menirukan kalimat seperti masih cadel dan masih malu-malu serta daya tangkap anak yang lemah menyulitkan pangajar dalam menyampaikan materi sehingga harus mengulang-ulang kembali hafalan yang telah diberikan oleh guru.¹⁷

b. Peserta Didik Terlalu Aktif dan Sulit Diam

¹⁷ Salmawati, *Wali Kelas B3 TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede* "Wawancara" Ruang Guru, 8 September 2022.

Sebagian besar anak kadang dapat berubah menjadi agresif atau mempunyai ledakan amarah yang berlebihan dan juga menjadi aktif ketika tiba waktu belajar di sekolah atau saat ditempat baru. Rasa bosan membuat peserta didik yang tandinya tenang menjadi bertingkah bahkan menangis karena inginnya hanya bermain, peserta didik yang seperti itu membuat teman-temannya merasa terganggu dengan tingkah dan prilakunya. Fokus anak usia prasekolah/TK yaitu 12-18 menit, untuk peserta didik yang terlalu aktif dan sulit diam dalam kelas serta inginnya hanya main dan main fokusnya tidak lebih dari 5 menit. Ustadzah Amiliyyah Mukhlisah menyatakan bahwa peserta didik yang lincah dan sulit untuk tenang dalam kelas sangat mempengaruhi kualitas menghafal, yaitu:

Anak yang tidak mau tenang bisa berpengaruh pada anak yang lain, karena butuh penangan yang ekstra, kalau bisa salah dalam menanganai itu bisa membuat kekacauan dalam kelas juga untuk menangani anak yang aktif harus ada guru khusus yang menanganinya.¹⁸

Kendala yang dialami oleh pendidik bukan suatu alasan untuk tidak selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menghafal karena setiap kendala pasti memiliki solusi. Para ustadzah di TK Islam Terpadu Al Qolam terus membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, sebab peserta didik merupakan penerus masa depan dan dengan pembiasaan menghafal Al-Qur'an maka dapat membentuk karakter islam peserta didik.

¹⁸ Amiliyyah Mukhlisah, *Guru TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede "Wawancara"* Ruang Guru, 9 September 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede cukup efektif sesuai dengan observasi peneliti, karena metode ini sudah terlaksana dengan baik, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menentukan surah yang akan dihafal. 2) Sebelum memulai menghafal surah pendek, pendidik mengatur posisi duduk peserta didik terlebih dahulu dengan cara duduk membentuk huruf U. 3) Pendidik menjelaskan nama surah, jumlah ayat, dan surah keberapa dalam Al-Qur'an yang akan dihafal. 4) Memulai dengan membaca *isti'adzah* dan basmalah. 5) Pendidik membacakan surah yang akan dihafal sebanyak 5 sampai 10 kali atau lebih tergantung dari surah dengan berirama, jika ayatnya panjang maka dibaca perkalimat lalu di ulangi setelah itu dibaca secara utuh. 6) Peserta didik mengikuti apa yang diucapkan pendidik. 7) Ketika peserta didik 70 % sudah hafal maka pendidik melanjutkan keayat berikutnya. 8) Menguji hafalan peserta didik dengan menunjuk satu persatu atau secara berkelompok dimulai dari laki-laki kemudian perempuan atau sebaliknya. 9) Diharapkan peserta didik dapat menghafal secara tartil.

2. Faktor pendukung metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek. *Pertama*, pendidik yang profesional. *Kedua*, kerjasama yang baik antara pendidik dan orang tua. *Ketiga*, lingkungan belajar yang kondusif. Faktor pendukung bertujuan meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dalam mengembangkan 6 aspek yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan kreativitas. Faktor penghambat metode *Talaqqi* dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek. *Pertama*, peserta didik yang belum fasih dalam pengucapan huruf. *Kedua*, peserta didik terlalu aktif dan sulit diam.

B. Implikasi penelitian

Sebagai akhir dari penulis ini, peneliti memberikan masukan berupa saran-saran sebagai tindak lanjut yang sejalan dengan kesimpulan yang telah dipaparkan.

1. Sebagai pendidik, lebih meningkatkan kerja sama dengan orang tua peserta didik, agar orang tua dapat memaksimalkan membantu peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek, karena orang tua sangat berpengaruh atas keberhasilan peserta didik.
2. Pendidik penting memberikan motivasi, pemberian *reward* dan melakukan pendekatan terhadap peserta didik agar lebih semangat dalam menghafal.
3. Kepala TK harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di TK Islam Terpadu Al Qolam serta sering memberi pengarahan dan motivasi dalam mendidik anak yang sulit untuk diarahkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qasim, Abdul Muhsin. *Kunci-Kunci Surga*. Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2007.
- Al-Maqdisi, Al-Imam Ibnu Qodamah. *Mukhtashar al-Qashidin (Mukhtashar Minhajul Qashidin Meraih Kebahagiyaan Hakiki Sesuai Tuntunan Illahi)*, Terj. Izzudin Karimi, Edisi Revisi Cet. III; Jakarta: Darul Haq.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputan Press, 2002.
- Aristanto, Eka, Syarif Hidayatullah Dan Ike Kusdyah Racmawati, *TAUD Tabungan Akhirat*. Jawa Timur: Uais Inspirasi Indonesia, 2019. <https://books.google.co.id/books> (28 Januari 2022)
- Haidir, dan Salim. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Hafidz, M. Dzikronal. *Muri-Q Murottal Irama Qur'an*. Surakarta: Teras, 2011.
- Imam Mashud, “Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode *Talaqqi* Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yamin Tahun 2018”, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.3, No.2 (April 2019).
- Kartika, Widi, Nadia Nurrohma, dan Sarah As-sikah, “Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas 4 Dalam Proses Pembelajaran Di MI Yaninda“ *Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Vol 2. No.1 (Februari 2020), <https://ejournal.stitpn.ac.id/indeks.php/manazhim/article> (29 Januari 2022).
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Hafalan dan Terjemahan*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Lutfhi, Achmad. *Pembelajaran Al-Qur’an Hadits*. Jakarta: Dirjen Pendis Kemenak, 2012.
- Maleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosikadarya, 2011.
- Masyhud, Fathin. *Rahasia Sukses 3 Hafidz Qur’an Cilik Mengguncang Dunia*. Jakarta Timur: Zikrul hkam, 2019.
- Millah, Ainul dan Nur Kholis. *Adap-Adap Islami Membentuk Karakter Muslim Sejati*. Solo: Tinta Medina, 2018.

- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Munawara, A.W. Muhammad Fairuz. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.
- Mushafa Dieb Al-Bugha Musyidin Mistu, *AL-WAFI Syarah Kitab Arba'in An-Nawawiyah*. Jakarta: Al-I'tishom, 2017.
- Nurzulaiha, Nana. "Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Mayampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa". Skripsi 2019 (27 januari 2022).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005, 1108.
- Rahman, Marhali Abdur Mahir Tahsin *Panduan Ilmu Tajwid*. Makasar: Itqam Manajemen, 2018.
- Roco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik (Pengelola Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran.)* Medan: VC. Widya Puspita, 2018.
- Rizalludin, Azis. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz AlQur'an" (*Jurnal*) *Khazanah Pendidikan*, Vol. 1 No. 1. (2019).
- Rukmayanti, Siti. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2019.
- Ruslan, Rosay. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2003.
- Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Sa'di, Adi. *Fiqhun Nisa Thaharah-Shalat*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2008.
- Sutrisno. "Metode Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur'an Al-Irsyad Tenggara Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi (27 januari 2022).
- Sutopo, Edi. *Selaksa Rasa KBBI Online*. Banyumas Jawa Tengah: Omera Pustaka, 2020.

- Susianti, Cucu. “Efektivitas Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini” (*Jurnal PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia* Vol.2, No.1, (April 2016).
- Syaudih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosikadarya, 2020.
- Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur’an*. Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Wijaya, Umrati Hengki. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Teheologi Jeffray, 2020.

Tabel 4.4
Indikator Pencapaian Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Pada
Anak Kelas B3 Tahun 2022/2023

N0	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah	Rata-rata
		A	B	C		
1	Adit Adi Sadewa	60	67	65	149	64
2	Arkaha Dizwar	95	95	95	222	95
3	Atha Alghifari	67	60	65	149	64
4	Elvin Alim Anugrah Nusantara	65	70	80	162	75
5	Fariz Naufal	80	80	80	170	80
6	Hafit Ar Rohman	80	90	95	228	90
7	Maherza Atqa Ermansyah	95	95	95	285	95
8	Muhammad Akil Arrayan	95	95	95	285	95
9	Muhammad Aryan Adyatama	80	65	60	165	70
10	Muhammad Raffi	60	75	95	166	75
11	Muhammad Rafqi	95	95	95	285	95
12	Yafiq Elfarehza	60	65	67	149	64
13	Zeyhan Ali Muhammad	80	80	80	170	80
14	Abidah Nur Aisyah	95	90	80	205	90
15	Aisyah Afiqah	95	95	95	285	95
16	Aisyah Alfadila	95	95	95	285	95
17	Aisyah Humaira	95	80	90	203	88
18	Andi Zaskia Rahman	75	60	95	166	78
19	Aqila	95	95	95	285	95
20	Arsyila Fariza Mufia	80	80	80	170	80
21	Asy Syura Gaimuddin	80	65	60	165	68
22	Fatimatuzzahra Hibatillah	60	75	95	166	78
23	Khalisa Nur Qonita	80	80	80	170	80
24	Khanza Almanyra	95	95	95	285	95
25	Nabila Ats Tsiqoh	80	80	80	170	80

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Al Qolam Tinggede kabupaten Sigi

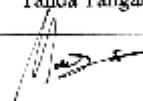
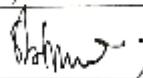
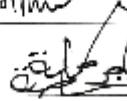
1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede?
2. Apa saja visi misi dan tujuan TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede?
4. Kurikulum seperti apa yang diterapkan pada TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede?
5. Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan peserta didik di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede?
6. Metode pembelajaran apa yang digunakan di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede ini?
7. Apakah ada alasan khusus dalam menggunakan kedua metode tersebut (metode *Talaqqi* dan metode Muri-Q)?
8. Mengapa memilih menggunakan metode *Talaqqi* dalam menghafal surah surah pendek pada anak?
9. Apakah penerapan metode *Talaqqi* ini efektif dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah surah pendek pada anak?

Wawancara dengan Pendidik atau Guru/Wali Kelas Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Al Qolam Tinggede kabupaten Sigi

1. Bagaimana metode mengajar yang digunakan pada TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede ini?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran?
3. Pembelajaran apa saja yang pernah diterapkan dalam mengembangkan kemampuan menghafal anak?
4. Bagaimana proses penerapan metode *Talaqqi* dalam kegiatan menghafal pada anak?
5. Bagaimana bentuk penilaian perkembangan menghafal Al-Qur'an atau surah-surah pendek pada anak usia dini?

6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru/wali kelas dalam menerapkan metode *Talaqqi* untuk mengembangkan kemampuan menghafal?
7. Apakah ada waktu khusus dalam proses menghafal Al-Qur'an atau surah-surah pendek pada anak?
8. Apakah ada kendala dalam menerapkan metode yang digunakan saat ini?
9. Bagaimana solusi guru/wali kelas dalam menghadapi kendala tersebut?
10. Bagaimana menurut ibu apakah penerapan metode *Talaqqi* ini efektif dalam mengembangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Mariani Abulata S.Pd. I., M.Pd	Kepala TK	
2	Salmawati	Wali Kelas B3	
3	Amiliyah Mukhlisah	Guru Kelas B3	

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK/PAUD AL QOLAM

TINGGEDE

Semester	: I
Hari/Tanggal	: 28 Agustus 2023
Minggu/Hari Ke	: VIII
Kelompok usia	: A/B
Kelas	: B3
Tema/sub tema	: Tanaman /Tanaman Sayur
KD	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.8, 2.11, 2.12, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.9, 4.9
Materi	: Diskusi tentang cara bersyukur kepada Allah atas nikmat sayur. Diskusi tentang jenis-jenis tanaman sayur. Diskusi tentang manfaat sayur, Diskusi tentang cara menanam. Diskusi tentang rasa syukur terhadap Allah berupa tanaman sayur.
Sentra	: Sentra Alam
Alat dan Bahan	: Polybag, bibit tanaman sayur
Karakter	: Religius, mandiri, tanggung jawab, kerjakeras.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Awal

1. Salam
2. Adab Berbaris
3. Ikrar Santri
4. Surah Al Fatihah

5. Dua Kalimat Syahadat
6. Ikrar Kerelaan
7. Do'a Belajar
8. Do'a Masuk Belajar
9. Asma'ul Husna
10. Rukun Islam
11. Rukun Iman
12. Senam Otak
13. Bahasa Arab
14. Salam

B. Kegiatan Pembuka

- Salam
- Adab Belajar (SOP)
- Do'a
 1. Do'a Belajar
 2. Qs. Al Fatihah
 3. Do'a Ditunjukkan Pada Kebenaran Dan Dijauhkan Dari Kebatilan
 4. Do'a Pagi Hari
 5. Ayat Kursi
- Hafalan
 1. Qur'an Surah Al Humazah
 2. Hadits Murojaah
 3. Do'a Kedua Orang Tua
- Berdiskusi Tentang Tema
- Wudhu Dan Sholat Duha

C. Kegiatan Istirahat

- Makan
 1. Adab Makan (SOB)

2. Do'a Sebelum Makan
 3. Do'a Selesai Makan
- Bermain Di Luar Kelas
 1. Adab Bernain
 2. Murajaah Hafalan
 3. Bermain

D. Kegiatan Inti

- Menanam Sayur
- Memetik Daun Kelor

E. Kegiatan Recalling

- Diskusi tentang perasaan hari ini selama disekolah bila ada prilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak didik
- Diskusi tentang kegiatan hari ini

F. Kegiatan Penutup

- Do'a Penutup
- Surah Al Asr
- Do'a Untuk Kedua Orang Tua
- Do'a Kebaikan
- Do'a Keluar Kelas
- Do'a Naik Kendaraan
- Do'a Mensyukuri Nikmat
- Do'a Penutup Majelis
- Nama-Nama Surah
- Syair Pulang Sekolah
- Pesan Dan Kesan
- Murajaah Hafalan
- Salam

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian sikap

- Memiliki sikap yukur atas nikmat Allah berupa tanaman sayur
- Peduli terhadap tanaman

2. Penilaian pengetahuan dan keterampilan

- Dapat mengetahui jenis-jenis tanaman sayur
- Dapat mengetahui manfaat sayur
- Dapat mengetahui cara menanam sayur

Tinggede, 28 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala sekolah



Mariani Abutata, M.Pd

Guru Sentra



Salmawati



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGSEAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Raha 94221 email
kemas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Yuli Nuramini	NIM	: 181050011
Utl	: Telpoli 03-07-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (SI)	Semester	: 6 (Enam)
Alamat	: Jl. Lasaganti, Tinggede	HP	: 085342167782

✓ Judul I
PENERAPAN METODE *TALQIQ* DALAM MENGEKSBANGKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DI TKIT AL QOLAM TINGGEDE

○ Judul II
PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI TKIT AL QOLAM TINGGEDE

○ Judul III
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK A DI TKIT AL QOLAM TINGGEDE

Pada 15 Juli 2021
Mahasiswa

YULI NURAMINI
181050011

Telaah disertai penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: Hikmahatun Rahmah, Lc., M.Ed.

Pembimbing II: Hildawati, S.Pd., M.Pd.



Kepala Jurusan,
Dr. GUSNARIB A. WAHAB, M.Pd.
NIP. 196407071999032002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR 407 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Memimbang :
- a. bahwa peneraan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa sajian yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

- Mengingat :
- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2007 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 48/In-13/KP/07/60/17018 masa jabatan 2020-2021.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
- 1. Hikmahur Rahmah, Lc., M.Ed
 - 2. Hidawati S Pd.L, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Yuli Nurman
NIM : 16.1.05.0017
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PENYERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENGEKSPANSI KEMAMPUAN MEMAHAFAL SURAT-SURAH PENDEK DI TKIT AL-QOLAM TINGGEDI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.

- KETIGA : Biaya biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021.

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu
Pada Tanggal 14 Juli 2021

Dekah,

Dr. Hamdan, Ph.D.
NIP. 196005240950210054





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp: 0451-460798 Fax: 0451-460166

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1003 /Un.24/F./PP.00.9/06/2022 Palu, 14 Juni 2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Hikmatur Rahma Lc., M.Ed (Pembimbing I)
2. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Ufijah Ramiah,S.Pd I.,M.S.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Nama : **YULI NURAMINI**
NIM : **18.1.05.0011**
Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)**
Judul Proposal : **PENERAPAN MODEL TALAQQI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DI TK IT AL-QOLAM TINGGEDE SIGI**

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/ 17 Juni 2022
Waktu : 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal FTIK Lantai 1 Gedung Rektorat

Wassalam.


a.w. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak
Usia Dini
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-480188
Website: www.uinpalu.ac.id, email: humas@uinpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 17 bulan Juni tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : YULI NURAMINI
NIM : 18.1.05.0011
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DI TK IT AL-QOLAM TINGGELI SIGI
Pembimbing : I. Hikmahur Rahmah, Lc., M.Ed
: II. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I
Penguji : Ufiyah Ramlah, S.Pd.I.,M.S.I
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING:

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	Perbaiki ketepatan penulisan
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	90	kuasai konsep talaqqi / menghafal pada Al-Qo
5.	JUMLAH	358	
6.	NILAI RATA-RATA	89,5	

Palu, 17 Juni 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmahur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Pembimbing I,

Hikmahur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 - A | 6. 60-64 - C- |
| 2. 80- 84 - A- | 7. 55-59 - C |
| 3. 75- 79 - B+ | 8. 50-54 - D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 - B | 9. 49-0 - E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 - B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داركراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451 480798 Fax. 0451-480165
Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERTAKARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 17 bulan Juni tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : YULI NURAMINI
NIM : 18.1.05.0011
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIA)D-1)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *TALAQQI* DALAM MENGEKSPANSI
KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DI TK IT AL-QOLAM
TINGGEDE SICI
Pembimbing : I. Hikmatul Rahmah, Lc., M.Ed
: II. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I
Penguji : Ufiyah Ramliah,S.Pd.I.,M.S.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUJASAAN	89	
5.	JUMLAH	356	
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, 17 - 06 - 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua.Faculty-IAUD.

Hikmatul Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Pembimbing II,

Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIP. 1989021 320181 2 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka.

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYA-H DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0461-460788 Fax. 0461-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 17 bulan Juni tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : YULI NURAMINI
NIM : 18.1.05.0011
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *TALAQQ* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DI TK IT AL-QOLAM TINGGEDE SIGI
Pembimbing : I. Hikmatul Rahmah, Lc., M.Ed
: II. Hildawati, S.Pd.L.,M.Pd.I
Penguji : Ufiyah Ramlah, S.Pd.L.,M.S.I
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMIMPING

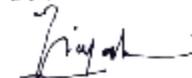
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	357	
2.	BALASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	357	
6.	NILAI RATA-RATA	89,25	

Palu, 17 Juni 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Kampus Prodi. PIAUD,


Hikmatul Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19560612 201503 2 005

Penguji,


Ufiyah Ramlah, S.Pd.L., M.S.I
NIP. 20211109001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49-0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكراما الإسلامية الحكومية بالو

SIATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 73 Palu Telp. 0451-4507581 Fax. 0451-450105
Website: www.iainpalu.ac.id email: umas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : YULI NURAMINI
NIM : 18.1.05.0011
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-I)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *YALAZQI* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DI TK IT AL-QOLAM TINGGEDE SIGI
Pembimbing : I. Hikmahat Rahmah, Lc., M.Ed.
II. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I
Tgl / Waktu Seminar : 17 Juni 2022 / 10.30 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Rohman	202050020	9 / AF-1		
2.	Fatma Faradha Seti	181050020	VIII / PIAUD		
3.	Vidi	181050017	VIII / PIAUD		
4.	Nur Vayanti	181050012	VIII / PIAUD		
5.	Karima Anam	19110400741	VI / PSM		
6.	Sumarto Totode	1911040075	VI / PSM		
7.	Akunda	201900019	IV / TMAI		
8.	SILMA	201900025	IV / TMAI		
9.	ZIT FEBRIANTI	181050006	VIII / PIAUD		
10.	ASPIA	181020026	VIII / PIAUD		
11.	Rahm. Anis Sapira	181050009	VIII / PIAUD		
12.	Rizkiyana	181030014	VIII / PIAUD		
13.	Astriyani	181030016	VIII / PIAUD		
14.	Rahmat Dyanora	181030006	VIII / PIAUD		

Palu, 17 Juni 2022

Pembimbing I,

Hikmahat Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Pembimbing II,

Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 1983021 320181 2 001

Penguji,

Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 2022109001

Mengeluh,
a.n. Dekan
Ketua Prof. PIAUD,

Hikmahat Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
J. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.undatokaramapalu.ac.id, email : umas@undatokarama.ac.id

Nomor : 2124 /Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2022 Palu, 10 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Tk IT Al Qalam Tinggede Sigi

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Yuli Nuramini
NIM : 181050011
Tempat Tanggal Lahir : Toli-Toli, 03 Juli 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Tinggede
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DI TK IT AL QOLAM TINGGEDE SIGI
No. HP : 085342167783

Dosen Pembimbing :
1. H. kmatur Rahma, L.c., M.Pd
2. Hildawati, S.Pd.L., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



H. H. H. H., M.Pd.
(NIP. 19670521 199303 1 005)



**YAYASAN KHAIRU UMMAH
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TKIT)
AL-QOLAM**

Alamat : Komplek Perumnas Tinggede, Kec. Marawola Kab. Sigi
e-mail: tkit_alqolam@yahoo.com website : <http://khairumamah.blogspot.com>



SURAT KETERANGAN

No. Ykup-II/216-PI/X/1444H – 2022M

Yang bertanda tangan di bawah ini :

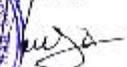
Nama : Mariani Abutata, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK IT Al-Qolam Tinggede

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Yuli Naramini
NIM : 18.1.05.0011
Asal Perg Tinggi : UIN Datokarama Palu
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Telah melaksanakan penelitian di TK IT AL-QOLAM TINGGEDE mulai Agustus sampai dengan September 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di TK IT AL Qolam Tinggede Sigi"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

30 September 2022
Kepala Sekolah

Mariani Abutata, M.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu Palolo Desa Pambawa Kecamatan Sigi Bironeru Telp. 0451 480796 Fax. 0451 480165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 566 /Un.24/F.I.1/PP.00.9/12/2022 Sigi, 23 Desember 2022
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Kasmia, S.Ag., M.Pd.I.
2. M. Iksan Kahar, M.Pd.
3. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2022/2023 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini.

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	YULI NURAMINI/ 181053011	IX/PIAUD-1	Selasa, 27 Desember 2022/ 08.30 sd Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Kasmia, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	M. Iksan Kahar, M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. M. Iksan Kahar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751072007011016

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum)



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : YULI NURPRINI
NIM : 181050011
PROGRAM STUDI : PIRWAD

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa, 08 Juni 2020	Rizkiyanti	Efektifitas Pembelajaran Administrasi Kesehatan Dalam Pengembangan Pelayanan Jasa Pendidikan di Era 4.0	1. Dr. H. Azme M.Pd 2. Dr. Jihen S.Hg M.Pd	
2	Kamis, 10 Juni 2020	Rahmi Aulia Setia	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Fisik di AITS Bodele Pematang Uluh Sanga Desa Sidada I.	1. Dr. H. Aquas, M. Pd. 2. Dr. Mdt. Agi, M. Pd.1	
3	Kamis, 10 Juni 2020	Astia	Manajemen Layanan Bimbingan Konseling dengan Model Layanan Fisik di AITS Bodele Pematang Uluh Sanga Desa Sidada I. Kec. Sigatana Kabupaten	1. Dr. Jhen, S. Ag., M. Pd. 2. Darnestasyah, M. Pd.	
4	Rabu 15 Juni 2020	Muzinda S. Malana	The effort of English teacher to improve English vocabulary mastery at SMP 1 Baru	1. Prof. Dr. H. Rusli, S. Ag., M. Soc. Sc 2. Khayuddin Yusuf, S. Pd. 1., M. Pd.1	
5	Selasa, 07/09/2021	Nek Hyrah	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Pendidikan anak usia dini (paud) di kabupaten	1. Dr. Gusnirib Nawab, M. Pd. 2. Dr. Kusmiati, S. Ag., M. Pd.1	
6	Senin/06/09/2021	Samsiat	Pengaruh dalam pembelajaran biologi anak melalui metode permainan peran role play di SMP 10 Palu Kabupaten Sigi	1. Dr. Kusniati, S. Ag., M. Pd.1 2. Hidayati S. Pd. 1., M. Pd. 1	
7	Senin/01/11/2021	Melani	Pengaruh dan dampak abstrak matematika primer dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada anak usia dini di PAUD	1. Dr. Fatmah Saquni M. Si. 2. Dr. Marudiy S. Ag. M. Pd.	
8	Rabu 3 November 2020	Eti Rebranti	Pengaruh metode penelitian dalam meningkatkan keterampilan komunikasi motorik anak di PAUD	1. Drs. Retihah, S. Pd. M. Pd.1 2. Dr. Gusnirib, M. Pd.	
9	Senin 22 November 2020	Wulanabari	Pengaruh dalam meningkatkan kemampuan beraplikasi huruf anak usia dini melalui metode bercerita di PAUD Kabupaten Sigi	1. Dr. Kusnadi M.Pd 2. Dr. Kusnadi, S. Ag., M. Pd.1	
10	Senin 12 November 2021	Asmaun Dedeberg	Analisis pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pelayanan masyarakat di rumah Uti	1. Dr. Kusnadi M.Pd 2. Dr. Gusnirib, M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKAROMA PALU**



**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama	: YULI NURAMINI
NIM	: 18.1.05.0011
Prodi	: PIPUD



BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Yuli Nurrahma
NIM : 181.05.001
PROGRAM STUDI : BIRUD
PEMBIMBING : I. Hilmahar Rahmah, Lc., M.Ed.
II. Hildayah S.Pd., M.Pd.
ALAMAT : Tinggade
No. HP : 0853 4216 7183

JUDUL SKRIPSI

Penerapan Metode Tolakol dalam Meningkatkan
Kemampuan Mengetahui Surah - Surah Pendek
Di TKIT Al-Islam Tinggade

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Yuli Nuramini
 NIM : 16.05.001
 Program Studi : Diploma
 Jurusan : Manajemen, Metode Tabung Dalam
 Manajemen, Universitas Muhammadiyah
 Surabaja
 Pembimbing I : Hikmahur Rakhmah, Lc., M.Pd.
 Pembimbing II : Hikmahur Rakhmah, Lc., M.Pd.

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin 21-1-2022		Perbaikan Sampul, judul skripsi, perbaikan keilmuan	
2.	Rabu 23-2-2022		Penulisan abstrak/asipt dan outline	
3.	Kamis 14-4-2022	Bab 1	Uraian tentang dan bagaimana penelitian	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4.	Senin 23-5-2022		Norma keilmuan - Penulisan susunan keilmuan dan SWT dan SWK - Pengisian abstrak keilmuan	
5.	Jumat, 25/5-2022		Norma keilmuan	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Selasa 07-01-2022		Perbaiki Sampul Perbaiki Penulisan TK 17, tambahkan Kob. Isilah 3 dalam bahasa, tulis ke KSB online Perbaiki daftar isi saya rajin Pustaka Paragraf Sari 1,2,3 em dari margin kiri tambahkan Laku Bolak-balok Perbaiki Rumusan Masalah &	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	51 Jan 2022		Tujuan Penelitian Kerangka istilah-istilah Pemerintah Kembangkan gambar kerangka Penelitian Detail Bahan Awal dan penyusunan proposal Sampul tidak harus bawahi nama saja Perhatikan Penulisan pada yang benar kecuali DFD	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - lengkapi cover " besar isi. - label "kembali dgn rindi Mena anak FLY B3. - Kaki Perkin dibuktikan dgn kabupaten Pasit x Bani dgn 1km Tanjung. 	
			<ul style="list-style-type: none"> - Revisi - Revisi - Revisi 	

8

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	2 Feb 2023 Kamis		Azz	HP
	03 / 02 - 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Rumus masalah dan tujuan penelitian - Perbaiki kerangka pikir - Perbaiki hasil penelitian - tambahkan lampiran 	

9

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	07/02-2023		<ul style="list-style-type: none"> - Langgeng Purnasari - Kuarsi Shispa - Hafidha Mandipati - Eri - Eri Shispa 	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Jatolekarama Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Husein Al-Husein, Lc., M.Ed

NIP : 1981061320032005

Pangkat/Colongan : Pengajar (III/c)

Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : H. Adawati, S.Pd., M.Pd-I

NIP : 1983021920012001

Pangkat/Golongan : Peneliti (III/c)

Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Syifa Nurfarasya

NIM : 1511061001

Program Studi : PAUD

Judul : Pengaruh Metode Tolak-Tolak dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini di Sekolah Dasar

The Effectiveness of Push-Push Method in Improving Critical Thinking Ability of Young Children in Elementary School

telah selesai di bimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Husein Al-Husein, Lc., M.Ed.

NIP. 1981061320032005

Palu,

Pembimbing II

H. Adawati, S.Pd., M.Pd-I

NIP. 1983021920012001

DOKUMENTASI



Foto depan TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi



Foto halaman TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi



Foto Visi Misi TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi



Foto Wawancara Dengan Kepala TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi



Foto Wawancara Dengan Wali Kelas B3 TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede
Kabupaten Sigi



Foto Saat Observasi di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi



Foto Saat Penerapan Metode *Talaqqi* di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi

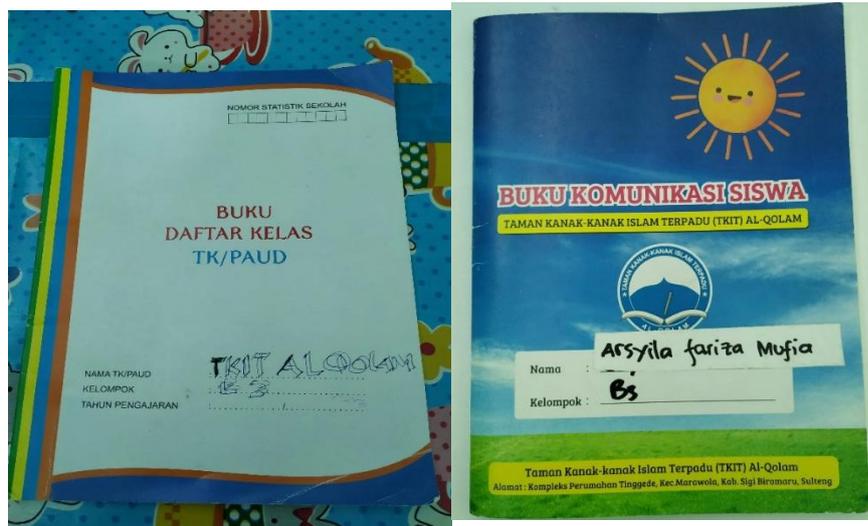


Foto Buku Absen dan Buku Komunikasi Siswa (BKS) TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi



Foto Bersama Peserta Didik Kelas B3 di TK Islam Terpadu Al Qolam Tinggede Kabupaten Sigi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Yuli Nuramini
Tempat Tanggal Lahir : Tolitoli, 03 Juli 1998
Alamat : Jl. Lasaganti, Tinggede, kec. Marawola, kab. Sigi
No Hp : 085342167783
Mot to Hidup : Kunci sukses yaitu kegigihan memperbaiki diri
dan kesungguhan memberikan yang terbaik.

Identitas Orang Tua

1. Ayah

Mana : Sujadi (Alm)
Pekerjaan : -
Alamat : -

2. Ibu

Nama : Pantiem
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jatimulya, kec. Tiloan, kab. Buol

B. Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 10 Tiloan
2. SMP Negeri 3 Tiloan
3. SMA Integral Rahmatullah Tolitoli